

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Perencanaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, televisi dan computer. Perencanaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan evaluasi lingkungan untuk mengelola media pembelajaran Bahasa Inggris yang baik dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menekankan pada program rencana yang dibuat oleh pihak sekolah beserta guru Bahasa Inggris secara sistematis mengenai pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris. Lembaga pendidikan khususnya jalur pendidikan formal harus mampu mengelola media pembelajaran dengan menetapkan konsep manajemen mulai dari perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan serta mengetahui faktor penghambat serta pendukung

media pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan penerapan pola manajemen yang sesuai, diharapkan sekolah dapat memiliki media yang layak serta efektif baik dari kualitas, kuantitas maupun berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Dalam meneliti aspek perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subyek penelitian, yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil sarana prasarana, pengawas, koordinator kepastakaan, guru Bahasa Inggris dan beberapa orang siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa perencanaan sekolah dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau sudah dilakukan. Hal tersebut diindikasikan dari beberapa keterangan yang diungkapkan oleh narasumber yang mengemukakan bahwa pihak sekolah selalu melakukan perencanaan sebelum mengimplementasikan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau sudah secara terpadu dalam mempersiapkan pembelajaran. Seperti salah satu jawaban dari guru bahasa Inggris Ellysabeth, S.Pd bahwa:

“Ya. Pihak sekolah selalu melakukan perencanaan sebelum pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau”

Menurut guru Bahasa Inggris lainnya Yeni Purwani, S.Pd yaitu:

”Ya. Dengan mendiskusikan dan membahas bagaimana pola dan tata cara penggunaannya.”

Perencanaan dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau sangatlah penting, mengingat semua kegiatan

pengelolaan media pembelajaran tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan media pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama. Untuk mencapai hal tersebut pihak sekolah menyusun perencanaan media pembelajaran dengan membawa dan mendiskusikannya dalam forum musyawarah dengan melibatkan struktur sekolah dan stakeholder. Penyusunan perencanaan selalu mengacu kepada pencapaian tujuan satuan pendidikan di SMA N 1 Putri Hijau, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan variasi, dalam implementasi memenuhi kebutuhan media pembelajaran lebih mudah dan terarah serta memperkecil kemungkinan menemukan kendala dalam pelaksanaan.”

Pencapaian tujuan pembelajaran yang menjadi tujuan seperti jawaban kepala sekolah diatas sama tujuannya dengan yang diungkapkan bapak pengawas Suwoto, M.Pd yaitu:

“Untuk mencapai tujuan pembelajaran, menganalisis kesulitan siswa sehingga media dapat dijadikan alternatif solusi dalam membantu penyampaian materi”.

Serta wakil sarana prasarana Nirhan Syadat, S.Pd mengungkapkan tujuannya agar dalam pelaksanaan tidak ditemukan kendala. Sedangkan menurut guru bahasa Inggris tujuannya adalah untuk memberikan variasi pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat terarah tujuannya. Wakil bagian kurikulum mengajukan jawaban yang hamper sama agar tercapai tujuan pembelajaran tepat waktu.

Langkah perencanaan media pembelajaran di SMA N 1 Putri Hijau diawali dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran dikelas baik itu guru, siswa, fasilitas pendukung ataupun lingkungan, materi, waktu serta kemampuan dana. Seperti jawaban butir pertanyaan mengenai langkah-langkah perencanaan media pembelajaran kepada kepala sekolah SMA N 1 Putri Hijau,yaitu:

“Dengan pendataan kebutuhan (mana yang lebih penting/prioritas), kesesuaian materi, waktu, mempertimbangkan dana serta kondisi, kemudian menginfentarisir serta menetapkan daftar media yang dibutuhkan/yang akan diadakan.”

Dari pernyataan kepala sekolah tersebut sejalan dengan wakil sarana prasana yang mengatakan bahwa:

“Langkah perencanaan dengan pendataan dan infentarisir kebutuhan media pembelajaran.”

Lebih jauh lagi Pengawas mengungkapkan langkahnya yaitu:

“Dengan mendaftar kebutuhan media yang ada dan yang belum ada, mempertimbangkan dana serta kondisi, kemudian menginfentarisir serta menetapkan daftar media yang dibutuhkan/yang akan diadakan.”

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa langkah yang dilakukan dalam perencanaan media di SMA ini adalah mendata kebutuhan media pembelajaran, mempertimbangkan dana sesuai dengan prioritas kepentingan, dan menetapkan daftar kebutuhan media yang akan diadakan.

Untuk pernyataan mengenai manfaat perencanaan media pembelajaran, salah satu guru Bahasa Inggris Ellysabeth, S.Pd menyatakan bahwa:

“Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan tujuan dapat bermanfaat untuk efektifitas waktu.”

Begitu pula dengan bapak Kepala Sekolah Alfian, M.Pd dan bapak pengawas Suwoto, M.Pd yang mengungkapkan bahwa:

“Dengan perencanaan kerja terprogram dan mencapai target/sasaran.”

Sedangkan menurut wakil kurikulum, koordinator perpustakaan dan guru Bahasa Inggris, yang lebih memperhatikan manfaat perencanaan dari segi pembelajaran. Manfaat perencanaan media pembelajaran yaitu untuk membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta lebih efektif terhadap waktu.

Pernyataan diatas mengenai manfaat perencanaan menunjukkan bahwa perencanaan media pembelajaran sangatlah bermanfaat untuk pencapaian tujuan ataupun target dan salah satu tujuan akhirnya adalah membantu guru dalam pembelajaran demi keefektifan waktu serta tersampainya materi kepada sasaran yaitu siswa.

Yang menjadi dasar pertimbangan terhadap perencanaan media, menurut kepala sekolah yaitu kebutuhan memenuhi skala prioritas, kemampuan baik itu dana maupun guru, kesesuaian materi dan fasilitas pendukung. Hal ini masih sejalan dengan waka sarana prasarana. Sedangkan menurut guru mata pelajaran yang menjadi pertimbangan lainnya yaitu waktu, keadaan siswa dan pengalaman guru.

Dalam hal keterlibatan pihak-pihak terkait dalam proses perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini adalah pihak sekolah yaitu kepala sekolah, waka sarana, waka kurikulum, koordinator kepastakaan,

bersama guru, serta beberapa guru mengatakan bahwa siswa ikut terlibat dalam perencanaan. Pengawas terlibat dalam mengarahkan dan mengawasi (supervisi) jalannya proses pembelajaran di sekolah.

Mengenai pertanyaan jenis-jenis media yang direncanakan oleh responden diperoleh jawaban, yaitu: LCD, proyektor, tape recorder, buku-buku dan kamus, laptop, papan tulis, speaker, video-VCD, pamphlet, scrabble, flash card, gambar kartun, text drama, lyric lagu dan lainnya.

Pertanyaan mengenai dasar-dasar yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan media pembelajaran Bahasa Inggris, dari kepala sekolah dan para wakil diperoleh jawaban bahwa dasar pertimbangan mengacu pada kebutuhan, kemampuan dana, kesesuaian materi, fasilitas pendukung, keadaan siswa, waktu. Ditambahkan oleh koordinator perpustakaan dan guru bahwa pengalaman pengajar juga menjadi pertimbangan. Salah satu ungkapan mengenai dasar pertimbangan dari pengawas yaitu:

“Tersedianya tenaga pendukung, bahan, pemilihan/seleksi kebutuhan, ketersediaan bahan, keadaan guru dan siswa, fasilitas pendukung disekolah.”

Keterangan selanjutnya yang diperoleh adalah mengenai kesesuaian media pembelajaran dengan yang direncanakan belum sesuai baik kualitas maupun kuantitas. Seperti jawaban salah satu pertanyaan yang diajukan kepada siswa mengenai apakah guru bahasa Inggris pernah memperkenalkan media pembelajaran di kelas. Jawabannya yaitu:

“Ya, pernah. Contohnya: poster, scrabble, pamphlet, warning, fable.”

Mengacu pada hasil wawancara penelitian diperoleh informasi bahwa terhadap siswa dikelas guru memperkenalkan apa itu media dan menjelaskan fungsi media yang akan mereka buat.

Fokus hasil wawancara selanjutnya mengenai sasaran perencanaan media pembelajaran. Adapun sasaran perencanaan menurut wakil kurikulum ketut pasek, S.Pd adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Mengutip dari jawaban kepala sekolah sasaran perencanaan yaitu:

“Siswa/ peningkatan motivasi belajar dan kemampuan Bahasa Inggris siswa.”

Sasaran lainnya menurut Nirhan Syadat, S.Pd wakil sarana prasarana adalah siswa dan penyampaian materi. Menurut guru Bahasa Inggris sasarannya peningkatan pengetahuan dan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris.

Dari hasil wawancara mengenai perencanaan dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau dapat diperoleh gambaran bahwa, perencanaan media di sekolah ini telah dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh pihak sekolah dengan dilakukan musyawarah atau diskusi dalam perencanaan serta langkah perencanaan program yang dilakukan mulai dari mendata kebutuhan media pembelajaran, mempertimbangkan dana sesuai dengan prioritas kepentingan, dan menetapkan daftar kebutuhan media yang akan diadakan serta pertimbangan tujuan dan kebutuhan oleh semua pihak yang terkait dalam perencanaan media tersebut. Ini menggambarkan bahwa perencanaan dalam pengelolaan media pembelajaran sudah sesuai dengan konsep dasar dalam perencanaan

yang meliputi menspesifikasi tujuan-tujuan untuk dicapai dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan yang tepat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan itu.

## **2. Pengadaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Pengadaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris adalah tahap pembuatan, penyediaan serta pemilihan/seleksi media Bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kesesuaian materi serta perkembangan pendidikan di suatu sekolah. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat, mutu pengajar dan biaya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap setiap responden, pada pertanyaan pertama poin pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau “apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?”, setiap sumber menjawab “ya”. Jawaban tersebut dapat menggambarkan bahwa pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini sudah dilakukan. Pengadaan media pembelajaran yang dimiliki SMA N 1 Putri Hijau ini masih perlu peningkatan lagi. Sekolah ini belum memiliki laboratorium bahasa sebagai standar pelayanan minimal pembelajaran bahasa. Media pembelajaran yang dimiliki saat ini antara lain: a) 11 buah laptop dan 6 komputer yang disediakan sekolah dengan kondisi baik, b) 2 buah projector LCD dengan kondisi 1 baik,



c) 24 buah papan tulis dengan kondisi semua baik, d) 12 buah speaker dengan kondisi 11 baik, d) 5 buah tape dengan kondisi 2 baik, e) 5 set scrabble dengan kondisi 4 masih lengkap, f) 4 buah makalah english lyrics, g) 4 buah cerita legenda dan fable, h) 4 buah warning, i) 40 buah contoh phamflet, j) 6 buah kaset listening dan 7 buah CD pembelajaran, k) 100 buku dan kamus disediakan sekolah, l) 15 buah poster dalam keadaan baik.

Langkah pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris, guru Bahasa Inggris salah satunya ibu Yeni Purwani, S.Pd menyatakan bahwa:

“Langkah dalam pengadaan; 1) Tim bekerja, 2) pertimbangan kebutuhan, 3) menetapkan rencana pengadaan.”

Guru Bahasa Inggris lainnya Elisabeth, S.Pd menyatakan langkahnya yaitu:

“ Tim pengadaan terdiri guru dan pihak terkait menentukan data yang dibutuhkan kemudian disesuaikan dengan keadaan sekolah.”

Berikut adalah langkah pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris menurut kepala sekolah:

”Mempertimbangkan media yang sesuai dengan kurikulum, materi pada RPP dan silabus. Kemudian mempertimbangkan dana, menyesuaikan dengan ketersediaan dana serta memilih yang tepat untuk diadakan.”

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan bapak pengawas Suwoto, M.Pd langkahnya yaitu:

“Mendata kebutuhan media, Kemudian mempertimbangkan dana, menyesuaikan dengan ketersediaan dana serta memilih yang tepat untuk diadakan.”

Mengacu pada pernyataan-pernyataan responden diatas maka hasil penelitian mengungkapkan bahwa langkah pengadaan media pembelajaran di

SMA ini yaitu: (1) pembentukan tim pengadaan, (2) mendata kebutuhan media, (3) mempertimbangkan media dan dana, (4) memilih media yang tepat untuk diadakan.

Tujuan pengadaan media pembelajaran harus jelas, mengingat banyak kondisi-kondisi yang perlu dipertimbangkan dalam pengadaan media pembelajaran. Tujuan pengadaan media pembelajaran menurut bapak Suwoto, M.Pd yaitu:

”Untuk melengkapi dan menambah jumlah media yang ada, untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa melalui cara yang bervariasi.”

Jawaban pengawas tersebut juga merupakan bagian dari apa disampaikan oleh Guru Bahasa Inggris ellysabet, S.Pd dan Misfahul Huda, S.Pd Yaitu:

” Untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran yang dibutuhkan.”

”Untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan media pembelajaran bahasa Inggris.”

Guru Bahasa Inggris Etmayeni, SPd menyatakan tujuan pengadaan media pembelajaran yaitu:

”Untuk membantu guru Bahasa Inggris dalam penyampaian materi secara efisien.”

Lebih lanjut wakil kurikulum menyatakan tujuan pengadaan media yaitu:

”Agar guru Bahasa Inggris dapat melaksanakan pengajaran efisien/tepat waktu.”

Tujuan pengadaan yang menurut beberapa responden diatas, dilakukan untuk berbagai alasan merujuk kepada keberhasilan pembelajaran serta mutu lulusan seperti ungkapan kepala sekolah SMA N 1 putri Hijau berikut:

”Untuk membantu guru Bahasa Inggris dalam menyampaikan materi secara efektif dan mudah dimengerti oleh siswa dan tentunya meningkatkan mutu lulusan.”

Dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris, pihak sekolah menempuh langkah-langkah tertentu dalam pengadaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, ada beberapa langkah yang dilakukan seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah SMA N Putri Hijau di bawah ini:

” Mempertimbangkan media yang sesuai dengan kurikulum, materi pada RPP dan silabus. Kemudian mempertimbangkan dana, menyesuaikan dengan ketersediaan dana serta memilih yang tepat untuk diadakan.”

Selain itu pernyataan pengawas Suwoto, M.Pd mengenai pengadaan media pembelajaran yaitu:

”Mendata kebutuhan media, Kemudian mempertimbangkan dana, menyesuaikan dengan ketersediaan dana serta memilih yang tepat untuk diadakan.”

Bahasa Inggris Ellysabeth, S.Pd mengungkapkan langkah-langkah pengadaan media yaitu:

”Tim pengadaan yang terdiri dari guru, guru menentukan data yang dibutuhkan kemudian disesuaikan dengan kondisi keuangan.”

Selain ketiga pernyataan diatas ada beberapa jawaban dari responden yang menyatakan langkah perencanaan media dengan menyusun tim pengadaan dan menyusun rencana anggaran. Berikut ini pernyataan Guru Bahasa Inggris Etmayeni, S.Pd:

”Disusun rancangan dana sesuai anggaran sekolah”

Lebih lengkap lagi yaitu pernyataan langkah pengadaan media menurut Guru Bahasa Inggris Yeni Purwani, S.Pd berikut ini:

”Pengadaan, Tim bekerja, Pertimbangan kebutuhan, dan Menetapkan rencana pengadaan.”

Jika setelah diadakan masih mengalami kekurangan maka disiapkan langkah-langkah alternatif pengadaan media pembelajaran tersebut. Langkah-langkah yang diambil oleh pihak terkait dalam mengatasi kekurangan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Dengan mempertimbangkan dana komite sekolah untuk dialokasikan dalam pengadaan media, dengan mengajukan proposal kepada pemerintah, dan memberdayakan kemampuan guru secara kreatif untuk membuat media serta kegiatan penugasan kepada siswa bagi media yang bisa dibuat.”

Wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana menyatakan bahwa langkah mengatasi kekurangan yaitu dengan mengajukan kepada pemerintah. Sejalan dengan pihak guru yang menyatakan bahwa langkah alternatif pengadaan dilakukan dengan penugasan dan siswa pun juga mengatakan mereka diberi tugas untuk membuat media yang bisa membantu mereka memahami pelajaran. Waka kurikulum juga berpendapat sama, yaitu bisa dengan langkah membuat media lain yang dapat membantu. Sedangkan Ellysabeth, S.Pd berpendapat bahwa:

“Dengan mendayagunakan media yang ada dan menunggu bantuan dari pemerintah.”

Guru Bahasa Inggris Etmayeni, S.Pd mengungkapkan langkah-langkahnya yaitu:

”Membuat sendiri sendiri yang dilakukan guru Bahasa Inggris dan siswa.”

Adapun sumber pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu diperoleh dari pengadaan sekolah dengan menggunakan pendanaan komite,

serta ada media yang dibuat oleh guru langsung, bahkan ditugaskan kepada siswa untuk membuat baik secara berkelompok maupun masing-masing siswa. Untuk sumber semua responden mengungkapkan bahwa dana diperoleh dari komite sekolah dan belum ada yang diadakan pemerintah, baru diajukan melalui R BOS menurut wakil kurikulum Ketut Pasek, S.Pd.

Cara pengadaan media yaitu dengan melalui diskusi dengan sesama guru mata pelajaran, diajukan dalam rapat komite, dibeli oleh wakil sarana prasarana, dan dibuat oleh guru maupun siswa. Seperti yang di ungkapkan kepala sekolah, bahwa:

”Dengan mendaftar media yang di butuhkan kemudian dibeli menggunakan anggaran komite sekolah. Jika tidak tersedia maka guru dan siswa ikut mengadakan media yang sederhana dan variatif”

Jadi dalam hal ini semua pihak baik guru mata pelajaran, siswa, wakil sarana prasarana, dan wakil kurikulum terlibat dalam pengadaan media pembelajaran baik dalam pembelian maupun pembuatan. Dana yang digunakan disesuaikan dengan jenis media yang direncanakan, karena dana terbatas serta belum ada bantuan dari pemerintah atau donatur lainnya.

Pemilihan pengadaan media melalui tahap seleksi terhadap perencanaan media yang diajukan. Pernyataan Kepala sekolah mengenai cara pemilihan berikut ini:

” Disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran baik itu materi maupun siswa.”

Guru Bahasa Inggris Yeni Purwani, S.Pd mengungkapkan bahwa pemilihan dilakukan dengan memilih media yang termudah untuk digunakan. Guru Bahasa Inggris lainnya menyatakan bahwa pemilihan media

pembelajaran disesuaikan yang ada pada buku pegangan guru dan silabus.

Lebih lengkap lagi cara pemilihan media, Suwoto, M.Pd menyatakan bahwa:

”Disesuaikan dengan RPP dan silabus atau materi, memilih media yang baik dan masih layak pakai.”

Dalam penyeleksian media yang diadakan pihak sekolah beserta tim mempertimbangkan kondisi siswa, lingkungan, fasilitas, ketersediaan bahan di toko mengutamakan yang penting/prioritas. Sesuai pernyataan kepala sekolah berikut ini:

”Kondisi siswa, lingkungan, fasilitas, ketersediaan bahan di toko mengutamakan yang penting/prioritas.”

Dengan begitu tujuan pengadaan media dapat terlaksana dalam memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris.

Dari hasil wawancara mengenai pengadaan dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau dapat diperoleh gambaran bahwa, pengadaan media di sekolah ini telah dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh pihak sekolah mulai dari pembelian maupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris yang diadakan sekolah, guru maupun siswa. Dengan langkah pengadaan yang memberdayakan semua sumberdaya yang ada dan mempertimbangkan ketersediaan dana yang memiliki keterbatasan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap situasi atau kondisi pendukung terhadap pembelajaran. Keterbatasan media diatasi dengan membuat alternatif media sederhana yang dibuat oleh guru atau siswa untuk melengkapi atau mengganti media yang belum ada seperti mengadakan buku-buku cerita berbahasa Inggris dengan cara menugaskan oleh siswa dengan didampingi oleh guru bidang studi.

### **3. Pelaksanaan/Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Proses pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran merupakan tahap implementasi program yang telah disusun. Dalam tahap ini kemampuan yang dituntut adalah ketelitian, kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan media pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan proses pengelolaan media pembelajaran harus terencana dan sistematis. Memperhatikan tujuan, prosedur, target/sasaran serta jenis media yang ada.

Tahap pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri hijau berdasarkan pertanyaan pertama di daftar pertanyaan mengenai pelaksanaan media pembelajaran yaitu “ apakah pihak sekolah melakukan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?”, semua responden menjawab “Ya”. Hal ini menunjukkan bahwa telah dilaksanakannya media pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini.

Tujuan pelaksanaan media pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan dan indikator pembelajaran sehingga kemampuan siswa semakin meningkat baik mutu maupun prestasi. Tujuan pelaksanaan menurut wakil sarana prasarana Nirhan Syadat, S.Pd bahwa:

“Agar materi tersampaikan dengan lebih efektif dan meningkatkan minat belajar siswa.”

Selain itu wakil kurikulum menyatakan bahwa:

“Agar tercapai tujuan pembelajaran tepat waktu/efisien.”

Pernyataan diatas sama dengan yang disampaikan oleh guru Bahasa Inggris dan koordinator perpustakaan. Lebih lengkap lagi tujuan menurut pengawas, yaitu:

“Memvariasikan metode pengajaran, meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar.”

Dan kepala sekolah menyampaikan tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam pembelajaran adalah:

“Untuk membantu penyampaian materi, membuat metode pengajaran lebih variatif dan tidak membosankan bagi siswa, mudah dimengerti serta tepat waktu.”

Dengan pelaksanaan media materi pembelajaran tersampaikan lebih efektif baik waktu maupun tenaga, lebih meningkatkan minat belajar siswa sehingga mereka lebih mudah memahami materi. Selain itu, untuk membantu penyampaian materi, membuat metode pengajaran lebih variatif dan tidak membosankan bagi siswa, mudah dimengerti serta tepat waktu dalam pelaksanaan.

Pada poin pertanyaan mengenai manfaat pelaksanaan media pembelajaran, pengawas menyatakan bahwa:

“Dapat membuat suasana KBM lebih hidup dan menyenangkan, meningkatkan kemampuan mengajar, dan meningkatkan pemahaman siswa.”

Pernyataan ini sejalan dengan jawaban beberapa guru Bahasa Inggris salah satu pernyataan dari Ellysabeth, S.Pd yaitu:

“Membantu guru dan siswa lebih aktif dalam KBM.”

Manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris menurut kepala sekolah yaitu:



”Materi tersampaikan secara baik dan tepat serta tujuan/indikator pembelajaran tercapai.”

Yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan adalah cara penggunaan media dan tujuan akhir pengajaran. Menurut kepala sekolah yaitu:

“Metode, waktu, RPP, kesesuaian materi, kondisi siswa dan fasilitas.”

Selain itu, perlu juga diperhatikan kondisi siswa, kebutuhan media, kondisi media, waktu pelaksanaan dan fasilitas seperti listrik. Seperti yang diungkapkan bapak Suwoto, M.Pd bahwa:

“Yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, kondisi siswa, waktu pelaksanaan, fasilitas pendukung dalam pelaksanaan oleh guru dikelas.”

Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri hijau sudah berjalan sesuai prosedur. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris secara garis besar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan pelaksanaan media pembelajaran dapat bermanfaat untuk mempermudah guru dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, membuat suasana KBM lebih hidup dan menyenangkan, meningkatkan kemampuan mengajar, dan meningkatkan pemahaman siswa. Pelaksanaan media pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaan jenis media dengan mempertimbangkan waktu, materi pembelajaran dan kemampuan siswa. Kadang-kadang dalam pelaksanaan guru menggunakan lebih dari satu jenis media jika dibutuhkan.

Dengan pelaksanaan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Mulai dari meningkatkan kemampuan berbahasa siswa,

meningkatkan prestasi siswa, pengetahuan Bahasa Inggris siswa, dan pada akhirnya tercapai tujuan meningkatkan mutu lulusan.

Dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau dapat diperoleh gambaran bahwa, pelaksanaan media di sekolah ini telah dilaksanakan tetapi belum secara rutin dilakukan oleh guru Bahasa Inggris di kelas. Meskipun responden mengungkapkan bahwa pelaksanaan media itu dapat membuat suasana belajar lebih efektif dan menarik tetapi dalam pelaksanaan belum secara maksimal dan media hanya kadang-kadang saja digunakan. Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dengan langkah yang sudah mengikuti prosedur serta memperhatikan kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, kondisi siswa, waktu pelaksanaan, fasilitas pendukung, dan mengikuti rencana pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa guru kurang memiliki perhatian dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media, guru kurang kreatif dalam memvariasikan media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dikaitkan sangat erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Alasan-alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yaitu:

- a. Alasan yang pertama yaitu berkenaan dengan manfaat media pengajaran itu sendiri, antara lain:
  - 1). Pengajaran lebih menarik perhatian siswa, sehingga menumbuhkan motivasi belajar.

- 2). Bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
  - 3). Metode pengajaran akan bervariasi
  - 4). Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
- b. Alasan kedua yaitu sesuai dengan taraf berpikir siswa. Dimulai dari taraf berfikir konkret menuju abstrak, dimulai dari yang sederhana menuju berfikir yang kompleks. Sebab dengan adanya media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Itulah beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Fungsi atensi seperti media visual yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Media gambar atau animasi yang diproyeksikan melalui LCD (*Liquid Crystal Display*) dapat memfokuskan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang lebih baik oleh siswa. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi. Misalnya, tayangan video gambar simulasi kegiatan pengelolaan arsip, video penggunaan mesin-mesin kantor, dan sejenisnya. Fungsi kognitif media

visual terlihat dari kajian-kajian ilmiah yang mengemukakan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Sedangkan fungsi kompensatoris dari media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.

Pemanfaatan media pembelajaran oleh pendidik diharapkan dapat menciptakan pengalaman yang lebih bermakna, memfasilitasi proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik, sesama peserta didik, dan peserta didik dengan ahli bidang ilmu yang relevan dimana saja, serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini dipercaya mampu mengubah suasana mengubah suasana belajar siswa yang pasif menunggu menjadi aktif berdiskusi, sementara pendidik berperan menjadi fasilitator yang sama-sama terlibat dalam proses belajar.

Jenis media pembelajaran Bahasa Inggris yang sering digunakan menurut pengamatan pengawas yaitu:

“Biasanya guru menggunakan tape, speaker, papan tulis, buku/kamus, poster, media yang mudah dibawa dan tidak rumit. Yang jarang biasanya multimedia karena keterbatasan jumlah.”

Sejalan dengan pernyataan kepala sekolah yaitu:

“Multimedia yang jarang digunakan, yang sering digunakan yaitu media buatan sederhana dan media listening.”

Semua warga sekolah memiliki hak untuk menggunakan media yang tersedia diluar jam pelajaran, misalnya siswa pada saat latihan debat dapat memanfaatkan media yang tersedia, pada saat istirahat siswa dapat

menggunakan media yang terdapat di perpustakaan. Tidak semua media dapat digunakan karena keadaan rusak, jadi dipisahkan di tempat yang berbeda. Media yang paling sering digunakan yaitu scrabble karena mudah digunakan. Selain itu guru mengajar memanfaatkan media yang mudah dibawa dan praktis, seperti yang diungkapkan siswa tentang media yang disiapkan guru saat mengajar:

“Mempersiapkan buku, spidol, gambar kadang-kadang, laptop dan speaker ketika listening, pernah menggunakan poster waktu mengajar deskriptif orang dan tempat, warning, legenda semuanya pernah digunakan.”

Untuk media seperti multimedia masih jarang digunakan karena keterbatasan fasilitas pendukung. Media pembelajaran yang tersedia dapat dimanfaatkan diluar jam pembelajaran oleh seluruh warga sekolah. Kegunaan utamanya untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris tetapi kegunaannya memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan diluar pembelajaran. Seperti speaker dapat dimanfaatkan dalam kegiatan umum, perayaan hari khusus, serta acara lain dan proyektor dapat digunakan pada saat acara sosialisasi atau penyuluhan tertentu, misalnya penyuluhan tentang Narkoba dari kepolisian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pemanfaatan dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau dapat diperoleh gambaran bahwa, dalam pemanfaatan media pembelajaran guru memiliki prosedur pemanfaatan. Dalam hal pemanfaatan media pembelajaran siswa dapat lebih memahami materi. Seperti jawaban pertanyaan mengenai pemahaman mereka jika guru menggunakan media,

siswa menyatakan mereka lebih mudah memahami jika melihat objek secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media dapat membantu baik siswa maupun guru. Semua pihak sekolah dapat memanfaatkan media pembelajaran baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan dengan memberdayakan penggunaan media yang ada seoptimal mungkin. Pemanfaatan media sesuai dengan kebutuhan, kecuali media yang masih dalam keadaan rusak.

#### **4. Pemeliharaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Pemeliharaan media pembelajaran yang bertujuan untuk merawat dan menjaga media pembelajaran yang tersedia atau yang dibuat supaya dapat bermanfaat dalam jangka waktu lama. Dengan pemeliharaan media secara baik maka akan menghemat pendanaan karena media yang ada tidak cepat rusak maupun hilang sehingga dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama. Sepeti yang disampaikan kepala sekolah bahwa media disimpan supaya media tetap awet, bisa digunakan sesering mungkin dengan kondisi yang stabil sehingga tepat guna.

Tahap pemeliharaan dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri hijau berdasarkan pertanyaan pertama di daftar pertanyaan mengenai pelaksanaan media pembelajaran yaitu “ apakah dilakukan pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?”, semua responden menjawab “Ya”. Hal ini menunjukkan bahwa telah berjalan pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini.

Tujuan pemeliharaan menurut kepala sekolah yaitu:

“Supaya media tetap awet, bisa digunakan sesering mungkin dengan kondisi yang stabil sehingga tepat guna.”

Siswa juga mendapat pertanyaan yang sama mengenai tujuan pemeliharaan, mereka mengungkapkan tujuan pemeliharaan yaitu:

“Supaya tetap baik kondisinya dan bisa digunakan terus.”

Selain itu ditambahkan oleh pengawas menyatakan pemeliharaan bertujuan untuk menjaga fungsi media agar tetap baik. Disamping pengawas ada juga pendapat lain misalnya koordinator perpustakaan menyatakan bahwa penyimpanan dilakukan supaya aman, guru Bahasa Inggris yeni purwani menambahkan agar tidak hilang, Ellysabeth, Etmayeni, dan wakil kurikulum menyatakan jawaban yang hampir sama bahwa pemeliharaan dilakukan supaya tahan lama dan tidak cepat rusak.

Media pembelajaran yang berupa peralatan perlu mendapatkan perawatan secara berkala untuk menjamin agar media tersebut siap digunakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan agar lebih tahan lama. Untuk itu diperlukan petugas yang bertanggung jawab atas perawatan media yang dimiliki sekolah. Guru mata pelajaran dapat ditujuk untuk keperluan tersebut, selain guru siswa bisa juga diikutsertakan dalam pemeliharaan. Wakil bagian sarana prasarana bertanggung jawab atas media yang tidak bisa ditanggulangi oleh guru atas perawatannya. Pemeliharaan yang dilakukan secara berkala, saat setelah penggunaan maupun saat sedang tidak digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap para responden, pemeliharaan harus dilakukan secara rutin. Dengan prosedur pemeliharaan media melalui penyimpanan di ruangan yang aman atau di lemari

penyimpanan tertentu. Salah satu pernyataan kutipan yang mewakili jawaban yang sama dari para responden yaitu pernyataan wakil kurikulum Nirhan Syadat, S.Pd bahwa:

“Disimpan ditempat yang aman, dengan rapi sesuai dengan jenis medianya.”

Saat ditanya mengenai prosedur penyimpanan media pembelajaran

Bahasa Inggris kepada siswa, mereka menyatakan bahwa:

“Disimpan diruangan dan dilemari kantor atau perpustakaan dan laboratorium computer.”

Pemeliharaan media di sekolah ini yaitu dengan menyimpan atau menitipkan media di ruang perpustakaan, ruang TIK, ruang dan lemari sarana prasarana dan diruang guru serta di dalam kelas. Sesuai dengan pernyataan

Hal ini dikarenakan belum adanya laboratorium Bahasa Inggris sehingga penyimpanan dilakukan dengan menempatkan media di ruang lain yang tersedia.

Penyimpanan dilakukan dengan mempertimbangkan jenis media yang ada, ruang tempat penyimpanan atau lemari, dan keamanannya. Seperti yang disampaikan guru Bahasa Inggris Etmayeni, S.Pd bahwa:

“Pertimbangannya berupa jenis media, keamanan, tempat penyimpanan, dan prosedur penyimpanannya.”

Selain itu, koordinator perpustakaan menambahkan hal yang perlu dipertimbangkan yaitu keamanan. Lebih lengkap kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Jenis media, ruang atau lemari tempat penyimpanan serta keamanan.”



Hal ini dipertimbangkan untuk kebutuhan jangka panjang, karena pemeliharaan media sama halnya memelihara kebutuhan pembelajaran siswa sehingga dapat mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran.

Dari hasil wawancara mengenai pemeliharaan dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau dapat diperoleh gambaran bahwa, pemeliharaan media telah dilaksanakan dengan menyimpan media di ruang perpustakaan, di ruang TIK dan ruang sarana prasarana. Hal ini dikarenakan belum tersedianya ruangan khusus untuk media pembelajaran Bahasa Inggris. Pemeliharaan dilakukan secara rutin baik setelah menggunakan maupun saat tidak digunakan. Oleh karena belum adanya petugas khusus maka pemeliharaan media saat ini dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam perencanaan, pengadaan, pelaksanaan dan pemanfaatan semua bertanggung jawab terhadap media tersebut termasuk siswa serta warga sekolah.

#### **5. Faktor Penghambat dan Pendukung serta Solusi dari Hambatan yang Dihadapi dalam Menggunakan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Dalam pengelolaan media pembelajaran guru dan pihak sekolah membuat perencanaan dan persiapan dalam menentukan tujuan, prosedur, program media yang akan diadakan dan disesuaikan dengan kondisi tertentu baik biaya maupun fasilitas dan kebutuhan siswa. Berikut pernyataan responden mengenai penghambat dalam perencanaan:

Pernyataan dari wakil kurikulum Nirhan Syadat, S.Pd.

”Misalnya perencanaan jumlah media yang belum mencukupi atau tidak dijual.”

Pernyataan dari koordinator perpustakaan.

”Ada misalnya media yang direncanakan terlalu mahal, tidak sesuai perencanaan. Atau media tidak tersedia/ tidak dijual.”

Pernyataan dari pengawas.

”Ya mungkin media yang direncanakan tidak sesuai dengan dana.”

Dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau terdapat hambatan yaitu seperti yang diungkapkan pengawas hambatan berupa media yang direncanakan tidak sesuai dengan dana yang tersedia. Sama halnya pendapat wakil kurikulum dan beberapa guru Bahasa Inggris bahwa dana yang menjadi hambatannya. Untuk mengatasi hambatan tersebut dengan cara merencanakan media alternatif sederhana yang dibuat oleh guru maupun siswa, yang lebih sederhana tetapi memiliki fungsi sebagai media untuk membantu proses pembelajaran. Berikut hasil wawancara mengenai cara mengatasi hambatan dari beberapa narasumber:

Pernyataan dari Wakil sarana prasarana.

”Memakai secara bergantian, dengan cara membuat perencanaan media alternatif yang sederhana dan mudah.”

Pernyataan dari pengawas.

”Dengan mencari alternatif perencanaan media yang lain.”

Pernyataan dari Kepala sekolah.

”Dengan berdiskusi dan mencari solusi atau bantuan pihak lain yang berkompeten.”

Pernyataan dari guru Bahasa Inggris.

”Membuat sendiri yang melibatkan guru Bahasa Inggris dan siswa.”

Adapun faktor yang mendukung menurut kepala sekolah dan pengawas adalah tujuan yang jelas, prosedur proses, Tim kerja, masukan saran mengenai pendataan kebutuhan media, kondisi dana, fasilitas pendukung dan lingkungan. Berikut pernyataannya:

Pernyataan kepala sekolah.

”Tujuan yang jelas, prosedur proses, Tim kerja, masukan saran mengenai pendataan kebutuhan media, kondisi dana, fasilitas pendukung dan lingkungan.”

Pernyataan dari pengawas.

”Tujuan program, prosedur proses yang terencana, Tim kerja, kondisi dana, fasilitas pendukung dan lingkungan.”

Pernyataan dari Wakil sarana prasarana.

”Tim kerja yang mau bekerjasama, dukungan pihak sekolah untuk memenuhi kekurangan dan mencari solusi.”

Faktor penghambat dalam pengadaan media pembelajaran yaitu kuantitas dan kualitas media yang tersedia. Dari segi kuantitas belum mencukupi, sehingga menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan. Dari segi kualitas barang tidak tersedianya bahan sehingga sulit untuk ditemukan atau dibuat. Solusi untuk mengatasi permasalahan itu yaitu dengan membuat media alternatif sederhana, kegiatan penugasan kepada siswa dan mengadakan media yang prioritas. Seperti yang diungkapkan oleh pengawas bahwa:

”Mengadakan media lain yang mudah diperoleh, guru membuat sendiri secara kreatif, dan bisa ditugaskan kepada siswa.”

Hambatan juga berasal dari sumber dana. Dana yang belum mencukupi untuk memenuhi jumlah atau pun ketersediaan media. Solusinya

dengan memberdayakan kemampuan dan kreatifitas guru untuk memproduksi media pengganti yang dapat mendukung pengajaran.

Faktor pendukung pengadaan bisa berupa sumbangan sukarela tidak terduga, kemampuan dan daya kreasi guru, motivasi siswa dan dana komite.

Faktor penghambat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris belum maksimalnya pelaksanaan karena kurang memperhatikan metode, waktu, RPP, kesesuaian materi, kondisi siswa dan fasilitas perlu juga diperhatikan. Selain itu, perlu juga diperhatikan kondisi siswa, kebutuhan media, kondisi media, waktu pelaksanaan dan fasilitas seperti listrik. Cara mengatasinya dengan menggunakan fasilitas lain yang mendukung seperti jenset untuk mengatasi keterbatasan listrik. Faktor pendukung yaitu motivasi siswa dalam pembelajaran saat menggunakan media.

Faktor penghambat pemanfaatan media yaitu tidak semua media dapat digunakan karena keadaan rusak, jadi dipisahkan di tempat yang berbeda. Pemanfaatan media tidak dilakukan dengan hati-hati serta teliti. Faktor pendukung dalam pemanfaatan yaitu kesempatan bagi siswa untuk menggunakan media diluar kegiatan belajar, waktu, dana serta keadaan media yang tersedia apakah masih dapat digunakan atau tidak.

Faktor penghambat dalam pemeliharaan yaitu belum tersedianya ruangan khusus untuk penyimpanan media yang telah disediakan sekolah maupun hasil kreatifitas siswa dalam membuatnya sehingga pemeliharaan media masih mengalami kendala. Selain tempat penyimpanan masih ada hambatan karena belum adanya petugas khusus yang bertanggung jawab

memelihara media yang tersedia. Cara mengatasinya dengan menitipkan pada ruangan lain yang tersedia. Faktor pendukung yaitu tersedianya ruangan lain serta pihak perpustakaan yang mau bekerjasama.

Dari hasil wawancara dan observasi mengenai pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau dapat diperoleh gambaran bahwa, terdapat beberapa hambatan dalam proses pengelolaan media pembelajaran di sekolah ini. Dalam perencanaan terdapat hambatan berupa media yang direncanakan tidak sesuai dengan dana yang tersedia, penghambat dalam pengadaan media pembelajaran yaitu kuantitas dan kualitas media yang tersedia belum mencukupi, penghambat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris belum maksimalnya pelaksanaan karena kurang memperhatikan metode, waktu, RPP, kesesuaian materi, kondisi siswa dan fasilitas seperti listrik, penghambat pemanfaatan media yaitu tidak semua media dapat digunakan karena keadaan rusak, jadi dipisahkan di tempat yang berbeda dan penghambat dalam pemeliharaan yaitu belum tersedianya ruangan khusus untuk penyimpanan media yang telah disediakan sekolah maupun hasil kreatifitas siswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut dengan cara merencanakan media alternatif sederhana yang dibuat oleh guru maupun siswa, yang lebih sederna tetapi memiliki fungsi sebagai media untuk membantu proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas lain yang mendukung seperti jenset untuk mengatasi keterbatasan listrik. Adapun faktor pendukung dalm pengelolaan media ini adalah tujuan yang jelas, prosedur

proses, Tim kerja, masukan saran mengenai pendataan kebutuhan media, kondisi dana, fasilitas pendukung dan lingkungan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Perencanaan adalah hal pertama yang harus dilakukan dalam manajemen, karena sesuatu yang direncanakan dengan matang akan mendapatkan kemungkinan hasil yang lebih baik. (Stoner 1994:27). Menurut Batemen dan Snell (2009:19) Perencanaan adalah menspesifikasikan tujuan-tujuan untuk dicapai dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang tepat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan itu. Aktivitas-aktivitas perencanaan meliputi menganalisis situasi yang ada, mengantisipasi kondisi yang akan datang, menentukan tujuan-tujuan, menetapkan macam kegiatan organisasi atau sekolah yang diinginkan, memilih cara-cara dalam perhimpunan, dan menetapkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Pembelajaran yang baik memerlukan adanya perencanaan yang sistematis. Memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar juga memerlukan perencanaan yang baik agar pemanfaatannya bisa efektif. Pengajar sering memilih dan menggunakan media tanpa ada perencanaan terlebih dahulu dan Pemanfaatan media sering hanya didasarkan pada kebiasaan dan ketersediaan alat, tanpa mempertimbangkan efektivitasnya.

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi dan computer.

Salah satu alasan penggunaan media pembelajaran adalah terkait dengan manfaat media pembelajaran bagi keberhasilan belajar mengajar di kelas. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dalam belajar mengajar adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan motivasi, keinginan minat, dan rangsangan kepada siswa. Sehingga dapat membantu pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi.

Proses perencanaan yang didiskusikan oleh pihak sekolah serta guru dapat memberikan hasil dan arah tujuan kepada siswa maupun guru yang nantinya dapat membantu siswa untuk menyadari akan tujuan-tujuan yang tersirat dalam tugas-tugas belajar yang harus mereka kerjakan. Seorang guru profesional sebelum melakukan tugas mengajar tentunya memiliki persiapan berupa rencana termasuk media yang mereka gunakan harus direncanakan dengan tepat apakah media tersebut dapat memenuhi kebutuhan atau tidak.

Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan media adalah tujuan instruksional yang ingin dicapai, kondisi siswa yang menjadi

sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dan sebagainya), waktu, kondisi lingkungan, dan fasilitas penunjang. Hal ini perlu diperhatikan untuk tercapainya tujuan akhir pembelajaran. Semakin jelas pertimbangan maka akan semakin baik keputusan yang diambil.

Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri hijau sudah berjalan meskipun dilakukan belum sepenuhnya memenuhi standar. Berdasarkan keseluruhan uraian tentang prosedur perencanaan media pembelajaran sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa proses perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini yaitu: (1) mendata kebutuhan yang lebih penting/prioritas, (2) menyesuaikan dengan materi dan waktu, (3) mempertimbangkan dana serta kondisi, (4) kemudian menginfentarisir serta menetapkan daftar media yang dibutuhkan/yang akan diadakan.

Ada beberapa langkah-langkah yang yang tidak dilakukan oleh tim perencana dalam tahap perencanaan media pembelajaran, diantaranya: (1) menganalisis kebutuhan pendidikan suatu masyarakat dan menetapkan program untuk masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas pendukung dan membuat model perencanaan media yang akan datang, (2) melakukan survei ke seluruh unit sekolah untuk menyusun *planning* dalam jangka waktu tertentu. Dalam kutipan wawancara dengan kepala sekolah ditemukan jawaban bahwa langkah perencanaan media pembelajaran tidak diawali dengan menganalisis kebutuhan suatu masyarakat, melainkan berdasarkan dana dikarenakan keterbatasan dana yang tersedia.



Langkah berikutnya adalah tidak dilakukannya survey keseluruhan unit sekolah untuk menyusun *planning* untuk jangka waktu tertentu. Dari pengamatan selama penelitian, pihak sekolah menyederhanakan langkah ini melalui cara menampung usulan perencanaan media pembelajaran dari manajemen sekolah. Hal ini dilakukan dengan alasan efisiensi karena mempertimbangkan kondisi sekolah yang cukup besar.

Dalam hubungannya dengan program pendidikan pihak sekolah sangat memperhatikan kebutuhan pembelajaran meskipun hanya menggunakan dana komite mengingat belum adanya bantuan dari pemerintah secara signifikan dan masih dalam pengusulan. Dalam kaitannya dengan dana yang tersedia, sekolah memiliki beberapa sumber dana yang biasanya dimiliki sekolah.

Pemilihan jenis-jenis media yang direncanakan juga harus memperhatikan faktor-faktor pertimbangan tertentu, yaitu: a). kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, b). ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri, c). faktor yang terkait dengan keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media tersebut untuk jangka waktu yang lama, d). apakah terdapat dana, tenaga dan fasilitas untuk membeli ataupun memproduksi media, e). efektifitas biaya untuk jangka waktu yang panjang.

## **2. Pengadaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan dan kekurangan media yang tersedia di SMA N1 Putri Hijau sudah dilaksanakan dengan upaya tertentu dan alternatif cara pengadaan yang mengatasi keterbatasan sekolah dalam hal pendanaan. Memenuhi kebutuhan media yang belum ada penting untuk diadakan serta untuk menggantikan media yang rusak atau hilang. Pengadaan media dilakukan dengan teliti dan hati-hati agar pemenuhan media tersebut dapat sesuai dengan perencanaan dan memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Pengadaan media juga harus disesuaikan dengan pendanaan, sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah. Sehingga dapat diusahakan dengan cara mengajukan permohonan bantuan pengadaan media dari pihak terkait dan institusi yang tidak mengikat lainnya. Jika media yang diperlukan tersebut dapat terbuat dari bahan-bahan yang mudah atau sederhana dan terdapat di lingkungan sekolah serta dapat diusahakan sendiri maka guru dapat membuat media tersebut. Selanjutnya secara berkala selalu dilakukan pengecekan untuk mengevaluasi apakah media yang digunakan sudah cukup atau masih perlu pengadaan. Dalam hal pengadaan media diperlukan kebijakan sekolah dalam menyediakan solusi alokasi pendanaan yang cukup dan dianggarkan dalam rencana kegiatan sekolah, secara berkelanjutan mulai dari setiap triwulan, semester, tahunan dan seterusnya.

Langkah-langkah pengadaan media di Sekolah ini dengan menyusun rencana anggaran. Selanjutnya Mempertimbangkan media yang sesuai

dengan kurikulum, materi pada RPP dan silabus. Kemudian mempertimbangkan dana, menyesuaikan dengan ketersediaan dana serta memilih yang tepat untuk diadakan.

Langkah-langkah dalam prosedur operasional standar pengadaan media pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Menampung semua usulan pengadaan media pembelajaran yang diajukan oleh setiap unit kerja atau menginventarisasikan kekurangan perlengkapan sekolah, (b) menyusun rencana kebutuhan media pembelajaran untuk periode tertentu, misalnya satu semester atau satu tahun ajaran, (c) memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan media yang tersedia sebelumnya, (d) memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia. Bila dana yang tidak memadai untuk mengadakan kebutuhan tersebut, maka perlu dilakukan seleksi terhadap semua kebutuhan media yang telah direncanakan dengan melihat urgensi setiap media yang dibutuhkan. Semua media yang urgen segera didaftar, (e) memadukan rencana (daftar) kebutuhan media yang urgen dengan dana atau anggaran yang tersedia bila ternyata masih melebihi anggaran yang tersedia, maka perlu dilakukan seleksi lagi dengan membuat skala prioritas, (f) menetapkan rencana pengadaan akhir.

Cara yang telah ditempuh oleh pengelola sekolah SMA N 1 Putri Hijau untuk memperoleh media yang dibutuhkan sekolah adalah melalui pengalokasian dana komite dan dengan cara membeli. Jika cara ini belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran di sekolah, maka pihak

sekolah dapat mempertimbangkan sejumlah cara dalam pengadaan media pembelajaran di sekolah.

Pihak sekolah dapat menempuh cara berikut dalam memenuhi pengadaan media: 1). Meminta sumbangan dari wali murid atau mengajukan proposal bantuan pengadaan media pembelajaran melalui lembaga social yang tidak mengikat, 2). Pengadaan media dengan cara menyewa atau meminjam ke tempat lain, 3). Pengadaan media dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lain yang dibutuhkan sekolah.

Konfirmasi kepala sekolah mengenai kemungkinan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris melalui ketiga cara itu, pihak sekolah menjelaskan bahwa cara pertama sudah dilakukan melalui rapat komite tetapi tidak memungkinkan dalam jumlah yang sepenuhnya karena akan memberatkan kondisi sosial ekonomi wali murid. Sedangkan pengajuan proposal kepada lembaga social juga sudah pernah dilakukan tetapi belum membuahkan hasil. Media yang dilakukan dengan cara penyewaan hanya dilakukan jika dalam keadaan mendesak.

Bagi sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya, dapat mengikuti beberapa alternatif cara berikut, yaitu: (1) pembuatan sendiri, (2) penerimaan hibah atau bantuan, (3) pendaurulangan, (4) penukaran, dan (5) perbaikan atau rekondisi. Melalui cara tersebut, sekolah dapat memberdayakan sumberdaya yang dimiliki hingga dapat berfungsi optimal.

### **3. Pelaksanaan/Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Tahap lain dari pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris adalah tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini kemampuan yang dituntut adalah ketelitian, kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan media pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan proses pengelolaan media pembelajaran harus terencana dan sistematis. Memperhatikan tujuan, prosedur, target/sasaran serta jenis media yang ada. Pelaksanaan media pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar, artinya dengan menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan lebih diingat, sehingga mempunyai nilai yang tinggi. Djamarah (2006: 135) menjelaskan bahwa sebaiknya guru melaksanakan media pembelajaran secara kontinu dan berkesinambungan, maksudnya guru dapat menggunakan media pembelajaran setiap kali pertemuan di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Hamalik (2004:6) meskipun media pembelajaran disekolah belum tersedia, guru dituntut untuk dapat melaksanakan media dengan cara mengembangkan kreatifitas dan keterampilan membuat media pelajaran yang akan digunakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa seharusnya guru melaksanakan media pengajaran secara terus menerus atau setiap pertemuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, baik dengan media yang disediakan sekolah maupun secara kreatif mengembangkan media dengan membuat sendiri, sehingga tidak ada alasan

bagi guru untuk tidak melaksanakan media pembelajaran. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pendidikan adalah Relevansi pengadaan, Kelayakan pengadaan, dan Kemudahan pengadaan media pendidikan edukatif. Harus disadari bahwa setiap media memiliki kelemahan dan kelebihan. Pengetahuan tentang keunggulan dan keterbatasan media menjadi penting bagi gurudapat memperkecil kelemahan atas media yang dipilih oleh guru sekaligus dapat langsung memilih berdasarkan kriteria yang dikehendaki. Kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu:

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Keterpaduan (validitas).Media harus tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.
3. Media harus praktis, luwes dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu yang lama bukanlah jaminan. Sebagai media yang terbaik. Sehingga guru dapat memilih media yang ada, mudah diperoleh dan mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang ada di lingkungan sekitarnya, dan mudah dibawa dan dipindahkan ke mana-mana.
4. Media harus dapat digunakan guru dengan baik dan terampil. Apapun medianya, guru harus mampu menggunakan dalam proses pembelajaran.

Komputer, proyektor transparansi (OHP), proyektor slide, dan film, dan peralatan canggih lainnya tidak akan berarti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses belajar mengajar di kelas.

5. Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.
6. Media yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir siswa. Media yang digunakan harus dapat menunjang dan membantu pemahaman siswa terhadap pelajaran tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan media pembelajaran tidak secara kontinu dilaksanakan oleh guru Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau, hal ini dapat dilihat dari intensitas penggunaan media yang tidak dilakukan setiap kali pertemuan, hal ini karena beberapa alasan yaitu keterbatasan media sehingga penggunaan secara bergantian, kemudian pertimbangan kesesuaian materi pembelajaran, selain itu alasan fasilitas pendukung seperti kelas yang belum standar atau listrik yang tidak stabil. Berdasarkan jenis media yang sering dilaksanakan, terlihat bahwa guru memilih pelaksanaan terhadap media yang sederhana yang sesuai dengan materi ajar tertentu pula. Karena pelaksanaan yang seperti inilah yang membuat penyampaian materi belum tercapai sepenuhnya, seperti tanggapan beberapa responden.

Pemanfaatan media pembelajaran perlu memperhatikan kreatifitas guru, pertimbangan instruksional juga menjadi salah satu faktor yang menentukan. Seringkali guru menggunakan media pembelajaran seadanya tanpa pertimbangan pembelajaran (instruksional consideration). Ada kalanya menggunakan media canggih, semata-mata karena media tersebut sudah tersedia, walaupun sesungguhnya tidak diperlukan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran yang turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran selain guru, siswa, materi, metode, evaluasi pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran, seringkali pemanfaatan media tidak secara mutlak menentukan keberhasilan atau kegagalan pembelajaran tetapi lebih sebagai aspek penunjang saja. Artinya, media pembelajaran seringkali hanya sebatas memperbesar tingkat keberhasilan pembelajaran menjadi lebih baik. Mirip seperti senjata bagi pemburu, keahlian pengguna media dalam pembelajaran turut menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Pemakaian media yang tepat bisa meningkatkan keberhasilan. Akan tetapi, tidak semua senjata cocok untuk segala binatang buruan. Demikian halnya terhadap pemakaian media pembelajaran, tidak ada media yang selalu cocok digunakan dalam segala situasi pembelajaran. Media yang canggih tidak selalu berdampak tinggi terhadap hasil pembelajaran. Prinsip seleksi dan fleksibilitas dalam menggunakan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik kelas, guru, siswa, materi, metode, teknik evaluasi pembelajaran, dan aspek pembelajaran lainnya.



Pemanfaatan media pembelajaran dikaitkan sangat erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Pemanfaatan media pembelajaran oleh pendidik diharapkan dapat menciptakan pengalaman yang lebih bermakna, memfasilitasi proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik, sesama peserta didik, dan peserta didik dengan ahli bidang ilmu yang relevan dimana saja, serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini dipercaya mampu mengubah suasana belajar siswa yang pasif menunggu menjadi aktif berdiskusi, sementara pendidik berperan menjadi fasilitator yang sama-sama terlibat dalam proses belajar.

Menurut Sadiman, Arif dkk (2009:189) ada dua pola pemanfaatan media pembelajaran yaitu pemanfaatan media dalam situasi kelas dan pemanfaatan media diluar situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu. Serta agar media dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam penggunaan media; (1) persiapan penggunaan media, pertama-tama pelajari buku petunjuk yang telah disediakan. Kemudian kita ikuti petunjuk-petunjuk itu. (2) kegiatan selama menggunakan media, yang perlu dijaga selama kita menggunakan media ialah suasana ketenangan. (3) kegiatan tindak lanjut, maksud kegiatan tindak lanjut ialah untuk melihat apakah tujuan telah tercapai. Selain itu, untuk memantapkan pemahaman materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan..

Secara lebih khusus ada delapan manfaat media dalam pembelajaran, yaitu: (1) penyampaian perkuliahan menjadi lebih baku, (2) pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) lama waktu pembelajaran dapat dikurangi, (5) kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat, (6) pembelajaran dapat berlangsung di mana dan kapan saja, (7) sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan, (8) peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Oleh karena banyaknya manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan media pembelajaran, maka guru sebagai sumber pembawa informasi bagi peserta didik hendaknya menyadari akan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.

Mendukung pendapat di atas, Sudjana & Rivai (1992: 2), menyebutkan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar bermanfaat agar:

- a). Pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- b). Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- c). Metode mengajar menjadi lebih variatif sehingga dapat mengurangi kebosanan belajar.
- d). Siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar.

Sedangkan Arif S. Sadiman, dkk. (2006: 17-18) menjelaskan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- a). Memperjelas penyajian pesan.

- b). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c). Mengatasi sikap pasif, sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar.
- d). Memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, media pembelajaran sangat dirasakan manfaatnya dalam proses belajar mengajar. Secara umum, media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud membantu siswa belajar secara optimal.

#### **4. Pemeliharaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Proses pengelolaan selanjutnya setelah merencanakan, mengadakan, melaksanakan dan memanfaatkan adalah pemeliharaan. Penting tentunya untuk memelihara media pembelajaran agar media dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Menurut Arteti (2012:49) prinsip-prinsip penyimpanan menggunakan prinsip 5W dan 1H, yaitu: (1) *What*: yaitu apa saja barang yang disimpan, (2) *Why*: mengapa barang-barang tersebut perlu disimpan, (3) *Where*: dimana barang-barang itu harus disimpan, (4) *When*: kapan waktunya barang-barang harus disimpan, (5) *Who*: siapa yang bertugas untuk menyimpan barang, dan (6) *How*: bagaimana cara menyimpan barang yang baik dan benar.

Media yang disediakan pihak sekolah tentu ada yang berupa peralatan (misalnya layar proyektor, laptop, speaker, dan masih banyak lainnya),

media-media tersebut harus mendapatkan perawatan secara berkala baik saat setelah pemakaian maupun saat sedang tidak digunakan, untuk menjamin agar media tersebut siap digunakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan dapat langsung digunakan, serta menghindari resiko rusak atau hilang. Setelah media digunakan maka kegiatan selanjutnya adalah penempatan kembali, yang perlu ditekankan disini adalah bahwa siswa harus diberi kesempatan melaksanakan pengaturan kembali terhadap media yang mereka gunakan. Siswa harus diberi tahu dan diawasi bagaimana menggunakan media sekolah.

Mengikut sertakan siswa ke dalam pemeliharaan dan pengaturan kembali mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap barang-barang yang mereka gunakan.
- 2) Mendidik siswa untuk merasa ikut memiliki barang-barang sekolah
- 3) Siswa menjadi lebih faham mengenai alat-alat yang mereka pergunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk pemeliharaan media yang tersedia memang dibutuhkan petugas yang bertanggung jawab, misalnya guru bidang studi bisa ditunjuk sebagai petugas yang bertanggung jawab atas media-media tersebut. Untuk keperluan perawatan, hendaklah sekolah mengeluarkan dana khusus untuk perbaikan sehingga perawatan berjalan sebagaimana mestinya. Pada dasarnya semua warga sekolah bertanggung jawab akan pemeliharaan, tetapi ada baiknya jika

ditunjuk petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap media yang tersedia.

#### **5. Faktor Penghambat dan Pendukung serta Solusi dari hambatan yang Dihadapi dalam Menggunakan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Putri Hijau**

Dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris ini, tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya proses pengelolaan tersebut. Faktor-faktor itu ada yang bersifat mendukung serta menghambat jalannya proses pengelolaan mulai dari perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan media pembelajaran itu. Evaluasi dapat dijadikan dasar dalam menemukan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan media pembelajaran.

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya.

Evaluasi sama artinya dengan kegiatan supervisi. Kegiatan evaluasi/supervisi dimaksudkan untuk mengambil keputusan atau melakukan tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan. Manfaat dari evaluasi

program dapat berupa penghentian program, merevisi program, melanjutkan program, dan menyebarluaskan program.

Pelaksanaan evaluasi media pembelajaran dapat dilakukan sendiri oleh pihak sekolah atau guru yang bersangkutan. Ini dikenal dengan istilah evaluasi diri. Dengan melakukan evaluasi diri, guru dapat melihat secara jelas berbagai kondisi sesungguhnya dari media pembelajaran, apa kelebihan dan kekurangan yang ada. Selanjutnya guru dapat mengambil keputusan untuk tindak lanjut hasil evaluasi tersebut, berkenaan dengan penambahan media dengan melakukan inovasi kreatif guru dan pemeliharaan maupun pemanfaatan media yang telah ada.

Dalam pengelolaan media pembelajaran guru dan pihak sekolah membuat perencanaan dan persiapan dalam menentukan tujuan, prosedur, program media yang akan diadakan dan disesuaikan dengan kondisi tertentu baik biaya maupun fasilitas dan kebutuhan siswa. Dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau terdapat hambatan yaitu media yang direncanakan tidak sesuai dengan dana yang tersedia. Untuk mengatasi hambatan tersebut dengan cara merencanakan media alternatif sederhana yang dibuat oleh guru maupun siswa, yang lebih sederhana tetapi memiliki fungsi sebagai media untuk membantu proses pembelajaran. Adapun faktor yang mendukung menurut kepala sekolah dan pengawas adalah tujuan yang jelas, prosedur proses, Tim kerja, masukan saran mengenai pendataan kebutuhan media, kondisi dana, fasilitas pendukung dan lingkungan.

Faktor penghambat dalam pengadaan media pembelajaran yaitu kuantitas dan kualitas media yang tersedia. Dari segi kuantitas belum mencukupi, sehingga menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan. Dari segi kualitas barang tidak tersedianya bahan sehingga sulit untuk ditemukan atau dibuat. Solusi untuk mengatasi permasalahan itu yaitu dengan membuat media alternatif sederhana, kegiatan penugasan kepada siswa dan mengadakan media yang prioritas. Hambatan juga berasal dari sumber dana. Dana yang belum mencukupi untuk memenuhi jumlah atau pun ketersediaan media. Solusinya dengan memberdayakan kemampuan dan kreatifitas guru untuk memproduksi media pengganti yang dapat mendukung pengajaran. Faktor pendukung pengadaan bisa berupa sumbangan sukarela tidak terduga, kemampuan dan daya kreasi guru, motivasi siswa dan dana komite.

Faktor penghambat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris belum maksimalnya pelaksanaan karena kurang memperhatikan metode, waktu, RPP, kesesuaian materi, kondisi siswa dan fasilitas perlu juga diperhatikan. Selain itu, perlu juga diperhatikan kondisi siswa, kebutuhan media, kondisi media, waktu pelaksanaan dan fasilitas seperti listrik. Cara mengatasinya dengan menggunakan fasilitas lain yang mendukung seperti genset untuk mengatasi keterbatasan listrik. Faktor pendukung yaitu motivasi siswa dalam pembelajaran saat menggunakan media.

Faktor penghambat pemanfaatan media yaitu tidak semua media dapat digunakan karena keadaan rusak, jadi dipisahkan di tempat yang berbeda. Pemanfaatan media tidak dilakukan dengan hati-hati serta teliti. Faktor

pendukung dalam pemanfaatan yaitu kesempatan bagi siswa untuk menggunakan media diluar kegiatan belajar, waktu, dana serta keadaan media yang tersedia apakah masih dapat digunakan atau tidak.

Faktor penghambat dalam pemeliharaan yaitu belum tersedianya ruangan khusus untuk penyimpanan media yang telah disediakan sekolah maupun hasil kreatifitas siswa dalam membuatnya sehingga pemeliharaan media masih mengalami kendala. Selain tempat penyimpanan masi ada hambatan karena belum adanya petugas khusus yang bertanggung jawab memelihara media yang tersedia. Cara mengatasinya dengan menitipkan pada ruangan lain yang tersedia. Faktor pendukung yaitu tersedianya ruangan lain serta pihak perpustakaan yang mau bekerjasama.

Salah satu hambatan utama dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau adalah tidak tersedianya ruang penyimpanan. Solusi hambatan ini untuk sementara waktu diatasi dengan penitipan media-media yang tersedia di ruangan lain yang tersedia. Penyimpanan dengan menggunakan prinsip 5W dan 1H, yaitu: (1) *What*: yaitu apa saja barang yang disimpan, (2) *Why*: mengapa barang-barang tersebut perlu disimpan, (3) *Where*: dimana barang-barang itu harus disimpan, (4) *When*: kapan waktunya barang-barang harus disimpan, (5) *Who*: siapa yang bertugas untuk menyimpan barang, dan (6) *How*: bagaimana cara menyimpan barang yang baik dan benar. Media dikelompokkan sesuai dengan jenisnya.



Berdasarkan uraian diatas yang berdasarkan kajian pustaka serta hasil pembahan terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan media pembelajaran di SMA N 1 Putri Hijau, dan diatasi dengan solusi tertentu yang lebih mudah, sederhana dan meringankan dana. Faktor pendukung pada setiap tahapan dapat dijadikan dasar-dasar dalam mencari solusi ataupun alternative untuk mengatasi hambatan yang ada. Sehingga pengelolaan media pembelajaran menjadi lebih terlaksana sesuai rencana.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini membatasi ruang lingkup masalah hanya pada enam kegiatan dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu: (1) perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, (2) pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris, (3) pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, (4) pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris, (5) pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris, dan (6) faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan secara umum pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau sudah berjalan tetapi belum maksimal dan sempurna, karena masih terdapat hambatan dan keterbatasan mulai dari perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan. Meskipun sudah berusaha tetapi masih terdapat keterbatasan sehingga belum terlaksana sebagaimana mestinya. Keterbatasan dana yang menjadi masalah utama sehingga terbatas pula media yang tersedia. Belum adanya bantuan donatur dan hanya menyusun anggaran dari dana komite sekolah. Tim kerja, kondisi sekolah maupun siswa sudah dipertimbangkan serta keterbatasan media sudah dicari alternatif solusinya, hal inilah yang menyebabkan pengelolaan belum maksimal dalam bagian-bagian tertentu. Adapun simpulan khusus penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri hijau sudah berjalan meskipun dilakukan belum sepenuhnya memenuhi standar. Berdasarkan keseluruhan uraian tentang prosedur perencanaan media pembelajaran sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa proses perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini yaitu: (1) mendata kebutuhan yang lebih penting/prioritas, (2) menyesuaikan dengan materi dan waktu, (3) mempertimbangkan dana serta kondisi, (4) kemudian

menginventarisir serta menetapkan daftar media yang dibutuhkan/yang akan diadakan.

2. Pengadaan media di sekolah ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh pihak sekolah mulai dari pembelian maupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris yang diadakan sekolah, guru maupun siswa. Dengan langkah pengadaan yang memberdayakan semua sumberdaya yang ada dan mempertimbangkan ketersediaan dana yang memiliki keterbatasan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap situasi atau kondisi pendukung terhadap pembelajaran. Keterbatasan media diatasi dengan membuat alternatif media sederhana yang dibuat oleh guru atau siswa untuk melengkapi atau mengganti media yang belum ada seperti mengadakan buku-buku cerita berbahasa Inggris dengan cara menugaskan oleh siswa dengan didampingi oleh guru bidang studi. Pelaksanaan media pembelajaran tidak secara kontinu dilaksanakan oleh guru Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau, hal ini dapat dilihat dari intensitas penggunaan media yang tidak dilakukan setiap kali pertemuan, hal ini karena beberapa alasan yaitu keterbatasan media sehingga penggunaan secara bergantian, kemudian pertimbangan kesesuaian materi pembelajaran, selain itu alasan fasilitas pendukung seperti kelas yang belum standar atau listrik yang tidak stabil. Berdasarkan jenis media yang sering dilaksanakan, terlihat bahwa guru memilih pelaksanaan terhadap media yang sederhana yang sesuai dengan materi ajar tertentu pula. Karena pelaksanaan yang seperti inilah yang membuat penyampaian materi belum tercapai sepenuhnya. Pemanfaatan

media di sekolah ini sesuai perencanaan, guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan, dan dengan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris lebih efektif. Siswa dapat lebih memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media. Tidak semua media dapat dimanfaatkan karena terdapat media yang rusak dan belum diperbaiki. Media pembelajaran yang tersedia bisa dimanfaatkan pada saat pembelajaran sesuai dengan materi maupun diluar waktu pembelajaran misalnya waktu istirahat atau saat latihan menghadapi lomba debat Bahasa Inggris oleh siswa maupun guru atau semua warga sekolah.

3. Pemeliharaan media dilaksanakan dengan menyimpan media dilakukan di ruang perpustakaan, di ruang TIK dan ruang sarana prasarana. Hal ini dikarenakan belum tersedianya ruangan khusus untuk media pembelajaran Bahasa Inggris. Pemeliharaan dilakukan secara rutin baik setelah menggunakan maupun saat tidak digunakan. Oleh karena belum adanya petugas khusus maka pemeliharaan media saat ini dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam perencanaan, pengadaan, pelaksanaan dan pemanfaatan semua bertanggung jawab terhadap media tersebut termasuk siswa serta warga sekolah.
4. Terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan media pembelajaran di SMA N 1 Putri Hijau, seperti keterbatasan dana, kualitas dan kuantitas media, kemampuan guru dan siswa, serta belum adanya ruang laboratorium Bahasa Inggris. Hambatan tersebut diatasi dengan solusi tertentu yang lebih mudah, sederhana dan meringankan dana misalnya dengan cara membuat, dan

menyimpan di ruang lain. Faktor pendukung pada setiap tahapan dapat dijadikan dasar-dasar dalam mencari solusi ataupun alternative untuk mengatasi hambatan yang ada. Adapun faktor pendukung dalam pengelolaan media ini adalah tujuan yang jelas, prosedur proses, Tim kerja, masukan saran mengenai pendataan kebutuhan media, kondisi dana, fasilitas pendukung dan lingkungan. Sehingga pengelolaan media pembelajaran menjadi lebih terlaksana sesuai rencana.

## **B. Implikasi**

Pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau memberikan gambaran tentang pendayagunaan media pembelajaran Bahasa Inggris yang tersedia, dalam keterbatasan sumber daya pendukung dalam pendidikan formal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak yang berkompeten dalam pengelolaan media pembelajaran di sekolah. Terutama sekolah yang memiliki kondisi yang mirip dan memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu. Dibawah ini implikasi secara khusus terhadap komponen pengelolaan:

*Pertama*, dalam perencanaan pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris yang baik adalah melaksanakan dan berpatokan pada kaidah yang ada dalam komponen manajemen. Perencanaan disesuaikan dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, kondisi siswa yang menjadi sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dan sebagainya), waktu, kondisi lingkungan, dan fasilitas penunjang.

*Kedua*, Pengadaan media harus disesuaikan dengan pendanaan, sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah. Sehingga dapat diusahakan dengan cara mengajukan permohonan bantuan pengadaan media dari pihak terkait dan institusi yang tidak mengikat lainnya. Cara yang telah ditempuh oleh pengelola sekolah SMA N 1 Putri Hijau untuk memperoleh media yang dibutuhkan sekolah adalah melalui pengalokasian dana komite dan dengan cara membeli. Jika cara ini belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran di sekolah, maka pihak sekolah dapat mempertimbangkan sejumlah cara lain dalam pengadaan media pembelajaran di sekolah.

*Ketiga*, dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau dapat menggunakan media sederhana, dengan tidak mengurangi manfaat dan menambah keefisienan media sehingga keterbatasan media dari sekolah ataupun pemerintah tidak menghambat pelaksanaan media pembelajaran, karena guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat media yang digunakan.

*Keempat*, Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar siswa yang lebih bermakna, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini dipercaya mampu mengubah suasana belajar yang pasif menunggu menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari melalui berbagai sumber belajar yang tersedia, guru berperan sebagai fasilitator yang sama-sama terlibat dalam proses belajar.

*Kelima*, pemeliharaan media pembelajaran dikoordinir oleh personalia yang ditunjuk, namun tetap melibatkan seluruh warga sekolah termasuk siswa.

Untuk penunjukan personalia untuk sementara belum bisa dilaksanakan hanya saja jika melibatkan perpustakaan tentunya koordinator dan petugas perpustakaan yang ikut terlibat, selanjutnya waka sarana prasana mendapatkan tugas yang sama. Guru yang mengajar bertanggung jawab atas pemeliharaan seluruhnya tanpa perlu ditunjuk.

*Keenam*, faktor penghambat dalam pengelolaan pasti ada, tidak ada masalah yang tidak memiliki solusi yang tepat, tentu ada cara untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dengan mempertimbangkan faktor pendukung yang ada.

### **C. Saran**

Pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau dapat dikembangkan menuju pengelolaan yang lebih efektif dan efisien dengan melibatkan seluruh kegiatan operasional dalam pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris. Berikut adalah saran terhadap masing-masing komponen pengelolaan:

*Pertama*, dalam perencanaan sebaiknya mempertimbangkan rencana pemenuhan kebutuhan media pembelajara Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau sesuai sesuai standar kurikulum yang digunakan. Dengan tersedianya laboratorium bahasa.

*Kedua*, pengadaan media pembelajara Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau yang dilakukan dengan mengutamakan aspek fungsi, terkait dengan kebutuhan nyata yang tetap harus dipertimbangkan sesuai

perkembangan teknologi media sehingga media pembelajaran benar-benar bermanfaat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa.

*Ketiga*, dalam pelaksanaan proses pengelolaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus terencana dan sistematis. Memperhatikan tujuan, prosedur, target/sasaran serta jenis media yang ada. Pelaksanaan media pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

*Keempat*, dalam pemanfaatan media pembelajara Bahasa Inggris dapat lebih dikembangkan dengan menjadikan media tersebut bermanfaat tidak hanya bagi warga sekolah, namun juga masyarakat sekitar.

*Kelima*, dalam pemeliharaan media pembelajaran dapat melibatkan semua pihak, seluruh warga sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan pertimbangan kepentingan bersama.

*Keenam*, setiap hambatan dalam pengelolaan media perlu didiskusikan bersama untuk mencari solusi terbaik dengan memberdayakan semua faktor pendukung yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliman. 2011. *Perspektif Perencanaan Pendidikan*. Bengkulu: unit Penerbit FKIP UNIB.
- Abdul Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda karya.
- Amirin, Tatang M. 2011. "Pengertian sarana dan prasarana pendidikan." [tatangmanguny.wordpress.com](http://tatangmanguny.wordpress.com)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief, Sadiman S. 1984. *Pengembangan Sistem Instruksional*. Fakultas Pasca Sarjana. IKIP Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada
- Arteti, Rini. 2012. *Pengelolaan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*. Tesis Program MAMP Universitas Bengkulu. Tidak diterbitkan.
- Azar, Betty, Schramper, 1989, *Understanding and Using English Grammar*, Prentice Hall Regency, Englewood Cliffs, New Jersey
- Batemen dan Snell. 2009. *Management Leading and Collaboring in the Competitive World*. Boston, Eighth Edition, McGraw – Hill International Edition, Coladarci.
- Briggs, L.J. (ed.) (1977). *Instructional Design: Principles and Applications* New Jersey: Englewood Cliffs.
- Danim, Sudarbuhan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1984, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2010. *Pendidikan Karakter*. Kementrian Pendidikan Nasional
- Djamarah, Bahri.S. 2006. *Strategi Belajar mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Egan, Kieran. 2009. *Pengajaran yang Imajinatif*. Jakarta: Indeks
- Fuspita, Hera. 2012. *Inovasi Pengelolaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 02 Merigi*. Tesis Program MAMP Universitas Bengkulu. Tidak diterbitkan
- Griffin. 2006. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Bandung: Rosda Karya.
- Harmi, Hendra. 2010. *Perencanaan system pembelajaran KTSP*. Curup: LP2 STAIN Curup.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Media pendidikan*. Bandung: PT. Rineka Cipta
- Heinich, R, dkk. 1982. *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*. New York: John Wiley and Sons.
- Istirahayu. 2012. *Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Tugu Sempurna*. Bengkulu: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Istiqoma. 2012. *Usaha Guru Dalam Memenuhi Standar Proses Pembelajaran di SMP Negeri 3 Ketahun*. Bengkulu: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan program Pascasarjana FKIP UNIB.2012. *Manajer Pendidikan*
- Kartika, Elise. 2012. *Pengelolaan Media pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA) Biologi*. Tesis Program MAMP Universitas Bengkulu. Tidak diterbitkan
- Lasmini. 2012. *Inovasi Pengelolaan Layanan Bimbingan Belajar Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Nasution, S. 2006. *Azas-Azas kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abbuddin. 2003. *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Prenada media
- Oxford Learner's Pocket Dictionary*, 1995, Oxford University Press.
- Peraturan Pemerintah Nomer 22 Tahun 2006, *Standar Isi*, Dokumen Download
- Peraturan Pemerintah Nomer 23 Tahun 2006, *Standar Kompetensi Lulusan*, Dokumen Download
- Sadiman, Arief, S dkk.2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadiman, Arief, S dkk.2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanna)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Stoner, James A.F., dkk. 1996. *Manajemen. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Subagio. 2004. *Metodelogi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rhenika Cipta
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukamadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito
- Sutirman. 2012. *Media pembelajaran*. [tirman.wordpress.com](http://tirman.wordpress.com)
- Yulaelawati, Ella. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran; Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Pakar Raya

## LAMPIRAN 1

### KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

**Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BAHASA INGGRIS**

(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri  
Hijau)

No	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1. Tujuan</p> <p>2. Prosedur</p> <p>3. Target</p>	<p>1.1. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.2. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.3. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.4. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.5. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.1. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.2. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.3. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.1. Apakah perencanaan</p>

			4. Jenis media pembelajaran	<p>media pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?</p> <p>3.2. Apakah yang menjadi sasaran dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.1. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.2. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.3. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>
2.	Bagaimana pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?	pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1. Tujuan</p> <p>2. Sumber media</p>	<p>1.1. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.2. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.3. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.1. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.2. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.3. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.4. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain</p>

			<p>3. Kualitas dan kuantitas</p> <p>4. Cara seleksi/pemilihan</p>	<p>dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.5. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.6. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>3.1. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa inggris?</p> <p>3.2. Apakah media pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.3. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.1. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran sebelum digunakan?</p> <p>4.2. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.3. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>
3.	Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1. Tujuan</p> <p>2. Prosedur</p>	<p>1.1. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.2. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p>

			<p>3. Target/sasaran</p> <p>4. Jenis media pembelajaran</p>	<p>2.1. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.1. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.2. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.3. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.1. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.2. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.3. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>
4.	Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?	<p>1. Prosedur</p> <p>2. Respon siswa</p>	<p>1.1. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.2. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.1. Apakah dengan pemanfaatan media,</p>

			<p>3. Jenis media pembelajaran</p>	<p>pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.2. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.1. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.2. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.3. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.4. Siapa saja yang dapat memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>
5.	Bagaimana pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?	Pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris.	<p>1. Tujuan</p> <p>2. Sasaran</p>	<p>1.1. Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.2. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.3. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p> <p>2.1. Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.2. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.3. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>



				<p>2.4. Kapankah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?</p> <p>2.5. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.6. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>
6	<p>Bagaimanakah faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Factor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris.</p>	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pengadaan</p> <p>3. Pelaksanaan</p>	<p>1.1. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.2. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.3. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.1. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.2. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.3. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.1. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.2. Bagaimanakah cara</p>

				<p>mengatasi hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.3. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.1. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.2. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>
			<p>4. Pemanfaatan</p> <p>5. Pemeliharaan</p>	<p>4.3. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.1. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.2. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.3. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>

## LAMPIRAN 2

### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA  
INGGRIS (Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri  
Hijau)

Responden : Alfian, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.6. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.7. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.8. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.9. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.10. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.4. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.5. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.6. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.3. Apakah perencanaan media pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang</p>	<p>Ya</p> <p>Dengan mendiskusikan bersama tim kerja yang dibentuk sesuai keterkaitan kebutuhan.</p> <p>-</p> <p>untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan variasi, dalam implementasi memenuhi kebutuhan media pembelajaran lebih mudah dan terarah serta memperkecil kemungkinan menemukan kendala dalam pelaksanaan. Dengan perencanaan kerja terprogram dan mencapai target/sasaran.</p> <p>Kebutuhan pembelajaran, tujuan, kondisi siswa, guru, serta fasilitas yang ada.</p> <p>Dengan pendataan kebutuhan (mana yang lebih penting/prioritas), kesesuaian materi, waktu, mempertimbangkan dana serta kondisi, kemudian menginfentarisir serta menetapkan daftar media yang dibutuhkan/yang akan diadakan Saya selaku kepala sekolah , waka kurikulum, waka sarana prasarana, guru.</p> <p>Sudah agak mendekati</p>

		<p>ditetapkan?</p> <p>3.4. Apakah yang menjadi sasaran dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.4. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.5. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.6. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>	<p>Siswa/ peningkatan motivasi belajar dan kemampuan Bahasa Inggris siswa.</p> <p>Laptop, papan tulis, LCD, proyektor, tape recorder, speaker, dll.</p> <p>Kebutuhan, kemampuan dana, kesesuaian materi, dan fasilitas pendukung</p> <p>Belum sepenuhnya</p>
2.	Pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.4. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.5. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.6. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.7. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.8. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.9. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.10. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.11. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.12. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media</p>	<p>Ya, pasti.</p> <p>Untuk membantu guru bahasa Inggris dalam menyampaikan materi secara efektif dan mudah dimengerti oleh siswa dan tentunya meningkatkan mutu lulusan</p> <p>Mempertimbangkan media yang sesuai dengan kurikulum, materi pada RPP dan silabus. Kemudian mempertimbangkan dana, menyesuaikan dengan ketersediaan dana serta memilih yang tepat untuk diadakan.</p> <p>Dana Komite, tugas siswa</p> <p>Dengan mendaftar media yang dibutuhkan kemudian dibeli menggunakan anggaran Komite sekolah. Jika tidak tersedia maka guru dan siswa ikut mengadakan media yang sederhana dan variatif</p> <p>Tergantung jenis medianya</p> <p>Dari sekolah ada, dari pemerintah untuk sementara masih diajukan.</p> <p>Tim perencana, waka sarana, guru, dan siswa</p>

		<p>pembelajaran?</p> <p>3.4. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa inggris?</p> <p>3.5. Apakah media pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.6. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.4. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran sebelum diguakan?</p> <p>4.5. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.6. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>	<p>Ya untuk media sederhana</p> <p>Belum semuanya</p> <p>Belum cukup 1:1</p> <p>Menggunakan secara bergantian dan mencari alternatif dengan membuat media sederhana seperti penugasan kepada siswa</p> <p>Ya</p> <p>Disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran baik itu materi maupun siswa.</p> <p>Kondisi siswa, lingkungan, fasilitas, ketersediaan bahan di toko mengutamakan yang penting/prioritas</p>
3.	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.3. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.4. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2.3. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.4. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.4. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.5. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.6. Apakah yang diharapkan dalam</p>	<p>Ya</p> <p>Untuk membantu penyampaian materi, membuat metode pengajaran lebih variatif dan tidak membosankan bagi siswa, mudah dimengerti serta tepat waktu</p> <p>Metode, waktu, RPP, kesesuaian materi, kondisi siwa dan fasilitas</p> <p>Sudah berjalan sesuai prosedur</p> <p>Ya</p>

		<p>penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.4. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.5. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.6. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Materi tersampaikan secara baik dan tepat serta tujuan/indikator pembelajaran tercapai</p> <p>Lebih meningkatkan kemampuan berbahasa siswa sehingga mutu lulusan lebih baik</p> <p>Ya kadang-kadang tergantung dengan guru yang mengajar</p> <p>Waktu, kesesuaian materi, kemampuan guru dan siswa</p> <p>Ya</p>
4.	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.3. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.4. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.3. Apakah dengan pemanfaatan media, pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.4. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.5. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.6. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.7. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.8. Siapa saja yang dapat</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya, tergantung pelaksanaan</p> <p>Lebih memahami</p> <p>Sebagian besar bisa dimanfaatkan</p> <p>Multimedia yang jarang digunakan, yang sering digunakan yaitu media buatan sederhana dan media listening</p>

		memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Inggris?	Ya, tentu. Saat latihan dan istirahat  Siswa dan guru
5.	Pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.4. Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.5. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.6. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p> <p>2.7. Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.8. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.9. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.10. Kapankah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?</p> <p>2.11. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.12. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>	<p>Ya</p> <p>Supaya media tetap awet, bisa digunakan sesering mungkin dengan kondisi yang stabil sehingga tepat guna.</p> <p>Ya harus</p> <p>Dengan menempatkan pada tempat yang aman.</p> <p>Ya</p> <p>Rutin, setiap setelah pemakaian</p> <p>Jenis media, ruang atau lemari tempat penyimpanan serta keamanan</p> <p>Ya</p>
6	Faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.4. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.5. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.6. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Tidak terlalu, karena semua yang terlibat ikut bekerjasama dan diskusi.</p> <p>Dengan berdiskusi dan mencari solusi atau bantuan pihak lain yang berkompeten.</p> <p>Tujuan yang jelas, prosedur proses, Tim kerja,</p>

		<p>2.4. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.5. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.6. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.4. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.5. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.6. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.4. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.5. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.6. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.4. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.5. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.6. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>masukan saran mengenai pendataan kebutuhan media, kondisi dana, fasilitas pendukung dan lingkungan.</p> <p>Ya, kadang dana belum pas dan bahan tidak tersedia</p> <p>Dengan membuat media lain yang sederhana, guru membuat sendiri secara kreatif, dan bisa ditugaskan kepada siswa.</p> <p>Dana, kreatifitas guru, kreatifitas siswa, tersedianya bahan media.</p> <p>Ya, kadang guru kurang memperhatikan waktu</p> <p>Dengan memperhatikan Rencana Pembelajaran, menyesuaikan langkah-langkah.</p> <p>Motivasi siswa dan kemampuan guru</p> <p>Ya, jumlah media yang belum cukup 1:1 jadi menghambat penggunaan karena harus bergantian, kemudian media yang rusak belum diperbaiki</p> <p>Dengan menambah jumlah media, memperbaiki media yang rusak</p> <p>Ketelitian guru dalam pelaksanaan agar berhati-hati untuk mengurangi kerisakan, tersedianya tenaga ahli, baik itu guru maupun pihak lain.</p> <p>Ya, belum adanya laboratorium Bahasa, belum adanya tempat penyimpanan khusus (baik ruangan maupun lemari)</p> <p>Dengan menggunakan perpustakaan sebagai tempat penyimpanan, lab TIK, ruang sarana prasarana serta diletakkan di kelas</p> <p>Tersedianya ruangan lain yang aman, tanggung jawab semua pihak untuk bekerja sama</p>
--	--	---	--



### LAMPIRAN 3

#### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

Responden : Ketut Pasek, S.Pd

Jabatan : Wakil Kurikulum

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.11. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.12. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.13. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.14. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.15. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.7. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.8. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.9. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.5. Apakah perencanaan media pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?</p> <p>3.6. Apakah yang menjadi sasaran dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.7. Apakah jenis-jenis media</p>	<p>Ya</p> <p>Disesuaikan dengan materi dan sarana prasarana.</p> <p>-</p> <p>Agar tercapai tujuan pembelajaran tepat waktu.</p> <p>Membantu guru mempermudah penyampaian materi ke siswa.</p> <p>Materi pelajaran, media yang tersedia dan keadaan siswa dikelas tersebut.</p> <p>Sudah agak mendekati</p> <p>-Pemilihan materi -metode yang tepat waktu</p> <p>Guru Bahasa Inggris dan guru senior.</p> <p>Dapat.</p> <p>Tercapainya tujuan pembelajaran.</p>

		<p>pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.8. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.9. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>	<p>Flash card, scrable, laptop, poster, dll</p> <p>Keadaan siswa, waktu dan materi pelajaran.</p> <p>Tidak selalu</p>
2.	Pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.7. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.8. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.9. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.13. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.14. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.15. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.16. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.17. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.18. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>3.7. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>3.8. Apakah media pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.9. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.7. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran</p>	<p>Iya</p> <p>Agar guru Bahasa Inggris dapat melaksanakan pengajaran efisien/tepat waktu.</p> <p>Menyiapkan dana sesuai kesediaan anggaran sekolah.</p> <p>Komite, R BOS</p> <p>Dirapatkan dalam rapat komite, di usulkan dalam R BOS</p> <p>Tergantung kebutuhan dan kesediaan dana.</p> <p>Ada</p> <p>Guru Bahasa Inggris, Kepala sekolah, Waka kurikulum dan guru senior.</p> <p>Ya, kadang-kadang</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Belum</p>

		<p>sebelum digunakan?</p> <p>4.8. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.9. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>	<p>Membuat media lain yang dapat membantu, misalnya poster.</p> <p>Iya</p> <p>Dengan memperhatikan sisi siswa dan materi pelajaran.</p> <p>Keadaan materi, keadaan siswa di kelas.</p>
3.	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.5. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.6. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2.5. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.6. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.7. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.8. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.9. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.7. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.8. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.9. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Iya</p> <p>Agar tercapai tujuan pembelajaran tepat waktu/efisien</p> <p>Keadaan dana, materi, siswa.</p> <p>Cukup efisien</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Mempermudah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Tujuan pembelajaran tercapai tepat waktu.</p> <p>Iya</p>

			Keadaan materi, keadaan siswa, dan dana yang tersedia.  Belum sepenuhnya
4.	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.5. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.6. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.5. Apakah dengan pemanfaatan media, pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.6. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.9. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.10. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.11. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.12. Siapa saja yang dapat memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Iya tapi belum sepenuhnya</p> <p>Tergantung keadaan siswa dan materi.</p> <p>Flashcard, poster atau picture dan laptop.</p> <p>Iya</p> <p>Guru Bahasa Inggris</p>
5.	Pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.7. Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.8. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.9. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p>	<p>Iya</p> <p>Agar tidak cepat rusak atau hilang</p> <p>Iya</p>

		<p>2.13. Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.14. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.15. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.16. Kapan pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?</p> <p>2.17. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.18. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>	<p>Disimpan oleh waka Sarana Prasarana</p> <p>Waka Sarana dan guru bahasa Inggris</p> <p>Iya</p> <p>Setiap hari</p> <p>Jenis alat atau bahan</p> <p>Iya</p>
6	Faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.7. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.8. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.9. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.7. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.8. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.9. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.7. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.8. Bagaimanakah cara mengatasi</p>	<p>Iya, terutama dana</p> <p>Membuat media lain yang sesuai</p> <p>Dana, kemampuan/ keterampilan guru Bahasa Inggris</p> <p>Iya</p> <p>Membuat media lain yang sesuai</p> <p>Dana, keterampilan guru Bahasa Inggris</p>

		<p>hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.9. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.7. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.8. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.9. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.7. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.8. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.9. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Iya</p> <p>Disesuaikan materi</p> <p>Siswa atau lingkungan</p> <p>Ada, kondisi kelas/ siswa</p> <p>Mengelompokkan siswa</p> <p>Guru/ kemampuan / keterampilan guru Bahasa Inggris</p> <p>Ada, belum memiliki tempat penyimpanan</p> <p>Di simpan di ruang perpustakaan/ TIK</p> <p>Dana</p>
--	--	---	--

### LAMPIRAN 3

#### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

Responden : Ketut Pasek, S.Pd

Jabatan : Wakil Kurikulum

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.16. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.17. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.18. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.19. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.20. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.10. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.11. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.12. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.7. Apakah perencanaan media pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?</p> <p>3.8. Apakah yang menjadi sasaran dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya</p> <p>Disesuaikan dengan materi dan sarana prasarana.</p> <p>-</p> <p>Agar tercapai tujuan pembelajaran tepat waktu.</p> <p>Membantu guru mempermudah penyampaian materi ke siswa.</p> <p>Materi pelajaran, media yang tersedia dan keadaan siswa dikelas tersebut.</p> <p>Sudah agak mendekati</p> <p>-Pemilihan materi -metode yang tepat waktu</p> <p>Guru Bahasa Inggris dan guru senior.</p> <p>Dapat.</p> <p>Tercapainya tujuan pembelajaran.</p>

		<p>4.10. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.11. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.12. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>	<p>Flash card, scrable, laptop, poster, dll</p> <p>Keadaan siswa, waktu dan materi pelajaran.</p> <p>Tidak selalu</p>
2.	Pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.10. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.11. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.12. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.19. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.20. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.21. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.22. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.23. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.24. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>3.10. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>3.11. Apakah media pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.12. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.10. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran</p>	<p>Iya</p> <p>Agar guru Bahasa Inggris dapat melaksanakan pengajaran efisien/tepat waktu.</p> <p>Menyiapkan dana sesuai kesediaan anggaran sekolah.</p> <p>Komite, R BOS</p> <p>Dirapatkan dalam rapat komite, di usulkan dalam R BOS</p> <p>Tergantung kebutuhan dan kesediaan dana.</p> <p>Ada</p> <p>Guru Bahasa Inggris, Kepala sekolah, Waka kurikulum dan guru senior.</p> <p>Ya, kadang-kadang</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Belum</p>



		<p>sebelum digunakan?</p> <p>4.11. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.12. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>	<p>Membuat media lain yang dapat membantu, misalnya poster.</p> <p>Iya</p> <p>Dengan memperhatikan sisi siswa dan materi pelajaran.</p> <p>Keadaan materi, keadaan siswa di kelas.</p>
3.	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.7. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.8. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2.7. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.8. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.10. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.11. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.12. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.10. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.11. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.12. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Iya</p> <p>Agar tercapai tujuan pembelajaran tepat waktu/efisien</p> <p>Keadaan dana, materi, siswa.</p> <p>Cukup efisien</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Mempermudah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Tujuan pembelajaran tercapai tepat waktu.</p> <p>Iya</p>

			Keadaan materi, keadaan siswa, dan dana yang tersedia.  Belum sepenuhnya
4.	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.7. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.8. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.7. Apakah dengan pemanfaatan media, pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.8. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.13. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.14. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.15. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.16. Siapa saja yang dapat memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Iya tapi belum sepenuhnya</p> <p>Tergantung keadaan siswa dan materi.</p> <p>Flashcard, poster atau picture dan laptop.</p> <p>Iya</p> <p>Guru Bahasa Inggris</p>
5.	Pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.10. Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.11. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.12. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p>	<p>Iya</p> <p>Agar tidak cepat rusak atau hilang</p> <p>Iya</p>

		<p>2.19. Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.20. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.21. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.22. Kapan pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?</p> <p>2.23. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.24. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>	<p>Disimpan oleh waka Sarana Prasarana</p> <p>Waka Sarana dan guru bahasa Inggris</p> <p>Iya</p> <p>Setiap hari</p> <p>Jenis alat atau bahan</p> <p>Iya</p>
6	Faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.10. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.11. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.12. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.10. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.11. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.12. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.10. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa</p>	<p>Iya, terutama dana</p> <p>Membuat media lain yang sesuai</p> <p>Dana, kemampuan/ keterampilan guru Bahasa Inggris</p> <p>Iya</p> <p>Membuat media lain yang sesuai</p> <p>Dana, keterampilan guru Bahasa Inggris</p>

		<p>Inggris?</p> <p>3.11. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.12. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.10. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.11. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.12. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.10. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.11. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.12. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Iya</p> <p>Disesuaikan materi</p> <p>Siswa atau lingkungan</p> <p>Ada, kondisi kelas/ siswa</p> <p>Mengelompokkan siswa</p> <p>Guru/ kemampuan / keterampilan guru Bahasa Inggris</p> <p>Ada, belum memiliki tempat penyimpanan</p> <p>Di simpan di ruang perpustakaan/ TIK</p> <p>Dana</p>
--	--	--	--

## LAMPIRAN 5

### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

Responden : Nirhan Syadat, S.Pd

Jabatan : Wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.21. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.22. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.23. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.24. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.25. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.13. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.14. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.15. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.9. Apakah perencanaan media</p>	<p>Ya</p> <p>Dengan membentuk tim kerja/ perencana</p> <p>-</p> <p>Agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kendala.</p> <p>Agar kerja terprogram.</p> <p>Tujuan, supaya efektif. Dalam prosesnya menghemat waktu.</p> <p>Pendataan kemudian infentarisir dan penetapan.</p> <p>Kepala sekolah, Guru mata pelajaran, waka sarana prasarana, waka kurikulum</p> <p>Mendekati</p>

		<p>pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?</p> <p>3.10. Apakah yang menjadi sasaran dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.13. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.14. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.15. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>	<p>Siswa, penyampaian materi</p> <p>LCD, proyektor, tape, buku-buku/kamus, laptop, speaker.</p> <p>Kebutuhan dan kemampuan dana</p> <p>Belum</p>
2.	Pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.13. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.14. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.15. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.25. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.26. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.27. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.28. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.29. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.30. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media pembelajaran?</p>	<p>Ya</p> <p>Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien</p> <p>Membuat rencana anggaran</p> <p>Dana komite</p> <p>Dibelo di toko, jika tidak ada dibuat oleh guru dan siswa</p> <p>Sesuai dengan jenis media misal headset (Rp.700000)</p> <p>Ada dari sekolah. Belum ada donatur</p> <p>Guru mata pelajaran, waka sarana, bendahara, guru, siswa</p> <p>Ya</p>

		<p>3.13. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa inggris?</p> <p>3.14. Apakah media pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.15. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.13. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran sebelum digunakan?</p> <p>4.14. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.15. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>	<p>Hampir mendekati</p> <p>Belum</p> <p>Mengusulkan ke pemerintah</p> <p>Ya</p> <p>Disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran</p> <p>Materi, siswa, lingkungan, fasilitas</p>
3.	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.9. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.10. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2.9. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.10. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.13. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.14. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.15. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan media</p>	<p>Ya</p> <p>Agar materi tersampaikan dengan lebih efektif dan meningkatkan minat belajar siswa.</p> <p>Fasilitas, listrik, waktu, keadaan siswa</p> <p>Berjalan maksimal</p> <p>Ya</p>

		<p>pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.13. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.14. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.15. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Guru bisa mengajar sesuai dengan waktu yang di jadwalkan</p> <p>Lebih meningkatkan prestasi siswa</p> <p>Ya</p> <p>Kemampuan sekolah, Keterbatasan jumlah media dengan jumlah guru yang ada</p> <p>ya</p>
4.	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.9. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.10. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.9. Apakah dengan pemanfaatan media, pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.10. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.17. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.18. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.19. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.20. Siapa saja yang dapat memanfaatkan media</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya, bagi yang tersedia</p> <p>Yang sering digunakan speaker, laptop scrable, poster, phamflet,buku dan kamus, fable dan tape. Yang jarang digunakan yaitu proyektor, VCD. Bisa, misalnya saat latihan untuk lomba debat</p>



		pembelajaran Bahasa Inggris?	Siswa, guru
5.	Pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.13. Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.14. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.15. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p> <p>2.25. Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.26. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.27. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.28. Kapankah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?</p> <p>2.29. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.30. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>	<p>Ya</p> <p>Agar media bisa dimanfaatkan lebih lama</p> <p>Ya</p> <p>Disimpan ditempat yang aman, dengan rapi sesuai dengan jenis medianya</p> <p>Guru Bahasa Inggris, waka sarana prasarana, petugas perpustakaan, penjaga sekolah serta siswa</p> <p>Ya</p> <p>Rutin. Sudah dipakai disimpan sesuai tempatnya.</p> <p>Jenis medianya</p> <p>Ya, pasti</p>
6	Faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.13. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.14. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.15. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.13. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.14. Bagaimanakah cara</p>	<p>Ya. Misalnya perencanaan jumlah media yang belum mencukupi atau tidak dijual.</p> <p>Memakai secara bergantian, dengan cara membuat perencanaan media alternatif yang sederhana dan mudah</p> <p>Tim kerja yang mau bekerjasama, dukungan pihak sekolah untuk memenuhi kekurangan dan mencari solusi.</p> <p>Ya. Misalnya; kekurangan dana, fasilitas, listrik</p>

		<p>mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.15. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.13. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.14. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.15. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.13. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.14. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.15. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.13. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.14. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.15. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Dengan penggunaan mesin jenset.</p> <p>Ketersediaan alat (baik yang dibeli maupun yang dibuat)</p> <p>Kendala listrik jika mati lampu, ruangan belum standar, lab Bahasa Inggris.</p> <p>Listrik, dengan mesin jenset Memilih kelas yang kondusif untuk listening</p> <p>Motivasi siswa dan kemampuan guru</p> <p>Media yang rusak mengurangi jumlah yang tersedia</p> <p>Diperbaiki oleh teknisi</p> <p>Adanya guru yang ahli atau teknisi</p> <p>Tidak tersedianya ruangan khusus/lab Bahasa Inggris</p> <p>Dititipkan di ruang sarana, perpustakaan, lab lain/TIK</p> <p>Kerjasama guru, siswa, keamanan serta pihak sekolah.</p>
--	--	---	---

## LAMPIRAN 6

### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

Responden : Misfahul huda, S.Pd

Jabatan : Koordinator perpustakaan

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.26. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.27. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.28. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.29. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.30. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.16. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.17. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.18. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.11. Apakah perencanaan media pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?</p> <p>3.12. Apakah yang menjadi sasaran dalam perencanaan media</p>	<p>Ya</p> <p>Dengan mendiskusikan bersama dan membahas bagaimana penggunaannya</p> <p>-</p> <p>untuk merancang dan memberikan variasi pada pembelajaran</p> <p>mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda</p> <p>siswa, tempat, fasilitas dan biaya</p> <p>pengenalan, aturan penggunaan dan hasil</p> <p>Guru, siswa, kepala sekolah dan semua pihak sekolah</p> <p>Belum sepenuhnya</p>

		<p>pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.16. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.17. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.18. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>	<p>Adanya media yang cukup</p> <p>Infocus, headset untuk listening, laptop, tape, speaker, dan media yang bisa di penuhi oleh guru</p> <p>Kebutuhan, pengalaman pendidikan</p> <p>Belum sepenuhnya</p>
2.	Pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.16. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.17. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.18. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.31. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.32. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.33. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.34. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.35. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.36. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>3.16. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>3.17. Apakah media pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.18. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya</p> <p>Untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan media pembelajaran bahasa Inggris</p> <p>Menyusun tim pengadaan</p> <p>Pihak sekolah dan guru bidang studi</p> <p>Melalui diskusi dengan sesama guru mata pelajaran</p> <p>Tergantung dengan media yang digunakan</p> <p>Ada dari komie sekolah, belum ada dari luar</p> <p>Kurikulum, guru dan siswa</p> <p>Ya</p> <p>Belum sepenuhnya</p>

		<p>4.16. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran sebelum digunakan?</p> <p>4.17. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.18. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>	<p>Belum</p> <p>Penugasan</p> <p>Ya</p> <p>Memilih media yang mudah dan murah</p> <p>Tingkat kesulitan</p>
3.	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.11. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.12. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2.11. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.12. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.16. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.17. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.18. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.16. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.17. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.18. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Ya</p> <p>Untuk mempermudah siswa memahami</p> <p>Cara penggunaan dan tujuan akhir</p> <p>Kadang-kadang</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Untuk membantu siswa dalam memahami materi</p> <p>Adanya peningkatan pengetahuan</p> <p>Ya</p> <p>Materi pelajaran dan siswa</p> <p>Belum sepenuhnya</p>

4.	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.11. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.12. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.11. Apakah dengan pemanfaatan media, pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.12. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.21. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.22. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.23. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.24. Siapa saja yang dapat memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Belum tentu</p> <p>Ya</p> <p>Yang sering: scrabble, flash card Yang jarang: multimedia</p> <p>Ya</p> <p>Guru, siswa</p>
5.	Pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.16. Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.17. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.18. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p> <p>2.31. Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.32. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.33. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.34. Kapankah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Ya</p> <p>Supaya aman</p> <p>Ya</p> <p>Disimpan di perpustakaan</p> <p>Guru bidang studi, siswa dan pengurus perpustakaan</p> <p>Ya</p> <p>Setiap waktu</p>

		<p>dilakukan?</p> <p>2.35. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.36. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>	<p>Keamanan</p> <p>Ya</p>
6	Faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.16. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.17. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.18. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.16. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.17. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.18. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.16. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.17. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.18. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.16. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.17. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.18. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.16. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.17. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam</p>	<p>Ada misalnya media yang direncanakan terlalu mahal, tidak sesuai perencanaan. Atau media tidak tersedia/ tidak dijual</p> <p>Tidak digunakan, atau mencari alternatif lain</p> <p>Siswa, guru bidang studi, pihak sekolah bekerja sama</p> <p>Ada. Jika kekurangan dana</p> <p>Ditugaskan kepada siswa untuk membuat media sederhana</p> <p>Dana, waktu dan fasilitas</p> <p>Ya</p> <p>Diberi penjelasan sebelum menggunakan media</p> <p>Dana, waktu dan fasilitas</p> <p>Ada. Misalnya alat yang rusak menghambat pemanfaatan</p> <p>Dengan menggunakan media buatan siswa atau guru</p> <p>Dana, waktu, dan fasilitas</p> <p>Ya. Belum ada tempat penyimpanan, kurang teliti saat pemakaian</p>

		<p>pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.18. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Disimpan di perpustakaan</p> <p>Tanggung jawab semua pihak</p>
--	--	---	---



## LAMPIRAN 7

### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

Responden : Ellysabeth, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Inggris

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.31. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.32. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.33. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.34. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.35. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.19. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.20. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.21. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.13. Apakah perencanaan media pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?</p>	<p>Ya. Pihak sekolah selalu melakukan perencanaan sebelum pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA N 1 Putri Hijau</p> <p>Dengan mendiskusikan bersama tim kerja yang dibentuk oleh pihak sekolah.</p> <p>-</p> <p>Agar kegiatan pembelajaran dapat terarah tujuannya.</p> <p>Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan tujuan dapat bermanfaat untuk efektifitas waktu</p> <p>Kurikulum yang sedang digunakan, siswa, tempat dan biaya</p> <p>Menetapkan rencana media, pendanaan, implementasi rencana</p> <p>Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, unit kerja</p> <p>Belum sepenuhnya terlaksana</p> <p>Siswa</p>

		<p>3.14. Apakah yang menjadi sasaran dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.19. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.20. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.21. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>	<p>Scrabble, alat-alat multimedia, proyektor, laptop, speaker listening, media buatan siswa seperti poster, warning dan phamflet. Kebutuhan guru dan siswa</p> <p>Belum sesuai dengan yang direncanakan karena masih belum lengkap</p>
2.	Pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.19. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.20. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.21. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.37. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.38. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.39. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.40. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.41. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.42. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>3.19. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>3.20. Apakah media pembelajaran</p>	<p>Ya. Misalnya: scrabble</p> <p>Untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran yang dibutuhkan.</p> <p>Tim pengadaan yang terdiri dari guru, guru menentukan data yang dibutuhkan kemudian disesuaikan dengan kondisi keuangan</p> <p>Dana komite, tugas siswa</p> <p>Dibeli sebagian, ada yang dibuat oleh guru mata pelajaran dan siswa</p> <p>Tergantung yang dianggarkan sekolah</p> <p>Ada dari sekolah</p> <p>Guru mata pelajaran dan siswa yang diberikan tugas kelompok</p> <p>Ya, siswa ikut terlibat dalam bentuk tugas kelompok misalnya pembuatan poster</p> <p>Untuk jenis tertentu belum sesuai dengan kebutuhan</p>

		<p>yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.21. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.19. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran sebelum digunakan?</p> <p>4.20. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.21. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>	<p>Belum mencukupi sepenuhnya</p> <p>Mendayagunakan yang ada, sambil menunggu adanya bantuan dana</p> <p>Ya</p> <p>Disesuaikan kebutuhan yang ada pada buku pegangan guru dan silabus</p> <p>Silabus dan RPP</p>
3.	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.13. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.14. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2.13. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.14. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.19. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.20. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.21. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran</p>	<p>Ya, digunakan dalam kegiatan KBM</p> <p>Untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran</p> <p>Kebutuhan peserta didik</p> <p>Sudah baik</p> <p>Ya dapat dicapai</p> <p>Membantu guru dan siswa lebih aktif dalam KBM</p>

		<p>Bahasa Inggris?</p> <p>4.19. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.20. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.21. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Tercapainya tujuan pembelajaran</p> <p>Ya, lebih dari satu jenis. Misalnya: kamus, poster</p> <p>Kebutuhan peserta didik</p> <p>Ya, sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu siswa aktif</p>
4.	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.13. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.14. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.13. Apakah dengan pemanfaatan media, pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.14. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.25. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.26. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.27. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.28. Siapa saja yang dapat memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya, sudah sesuai</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Tidak semuanya karena ada yang rusak</p> <p>Kamus sering digunakan Phamflet/poster jarang digunakan</p> <p>Ya dapat dimanfaatkan. Misalnya: scrabble dapat dimanfaatkan sebagai sarana bermain</p> <p>Guru, siswa dan pihak sekolah tentunya</p>
5.	Pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.19. Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.20. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran</p>	<p>Ya, ada proses pemeliharaan</p> <p>Agar tahan lama</p>

		<p>Bahasa Inggris?</p> <p>1.21. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p> <p>2.37. Bagaimanakah sistem/prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.38. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.39. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.40. Kapan pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?</p> <p>2.41. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.42. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>	<p>Ya</p> <p>Ada yang disimpan dalam lemari seperti speaker</p> <p>Guru</p> <p>Ya terlibat</p> <p>Setiap saat</p> <p>Kebutuhan jangka panjang</p>
6	Faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.19. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.20. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.21. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.19. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.20. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.21. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.19. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya</p> <p>Ditanggulangi sesuai kondisi</p> <p>Dana yang dibutuhkan</p> <p>Ya</p> <p>Dibuat sendiri dan dibeli sesuai anggaran</p> <p>Dana, waktu, tenaga, dan lain-lain</p>

		<p>3.20. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.21. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.19. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.20. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.21. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.19. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.20. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.21. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya banyak sekali hambatan</p> <p>Membeli lagi media baru</p> <p>Dana</p> <p>Ya</p> <p>Beli baru sesuai anggaran sekolah</p> <p>Guru dan dana</p> <p>Ya. Belum adanya lab Bahasa</p> <p>Menggunakan ruangan lain</p> <p>Kerjasama semua pihak</p>
--	--	--	---

## LAMPIRAN 8

### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

Responden : Etmayeni, S.Pd

Jabatan : Guru bahasa Inggris

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.36. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.37. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.38. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.39. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.40. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.22. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.23. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.24. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.15. Apakah perencanaan media pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?</p> <p>3.16. Apakah yang menjadi</p>	<p>Ya</p> <p>Disesuaikan dengan materi dan media yang ada.</p> <p>-</p> <p>Agar dapat mencapai target</p> <p>Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik</p> <p>Materi pembelajaran, media yang ada dan kondisi siswa</p> <p>Pemilihan media sesuai materi, metode yang tepat dan tepat waktu</p> <p>Guru Bahasa Inggris</p> <p>Ya, dapat</p>

		<p>sasaran dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.22. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.23. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.24. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>	<p>Tercapainya tujuan pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Inggris</p> <p>Multimedia, poster, scrabble dan lain-lain</p> <p>Materi pembelajaran, siswa dan waktu</p> <p>Tidak selalu</p>
2.	Pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.22. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.23. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.24. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.43. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.44. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.45. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.46. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.47. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.48. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>3.22. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>3.23. Apakah media pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan</p>	<p>Ya</p> <p>Untuk membantu guru Bahasa Inggris dalam penyampaian materi secara efisien</p> <p>Disusun rancangan Dana sesuai anggaran sekolah</p> <p>Komite</p> <p>Diajukan dalam rapat komite</p> <p>Disesuaikan dengan jenis media yang dibeli ataupun dibuat</p> <p>Ada</p> <p>Guru Bahasa Inggris dan Guru senior</p> <p>Ya</p> <p>Belum sepenuhnya</p>



		<p>sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.24. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.22. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran sebelum digunakan?</p> <p>4.23. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.24. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>	<p>Belum</p> <p>Membuat sendiri sendiri yang dilakukan guru Bahasa Inggris dan siswa</p> <p>Ya</p> <p>Disesuaikan dengan materi</p> <p>Materi dan siswa</p>
3.	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.15. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.16. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2.15. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.16. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.22. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.23. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.24. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya</p> <p>Tercapai tujuan pembelajaran</p> <p>Dana, materi, siswa</p> <p>Cepat dan efisien</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Memudahkan guru dan siswa</p>

		<p>4.22. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.23. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.24. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Tujuan pembelajaran tercapai</p> <p>Ya</p> <p>Materi pembelajaran dan siswa</p> <p>Belum sepenuhnya</p>
4.	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.15. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.16. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.15. Apakah dengan pemanfaatan media, pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.16. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.29. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.30. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.31. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.32. Siapa saja yang dapat memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Belum sepenuhnya</p> <p>Ya</p> <p>ya, kecuali yang rusak berat</p> <p>sering : kaset dan speaker listening jarang: multimed/ Infocus</p> <p>ya</p> <p>guru Bahasa Inggris dan siswa</p>
5.	Pemeliharaan	1.22. Apakah dilakukan	Ya

	media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.23. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.24. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p> <p>2.43. Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.44. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.45. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.46. Kapan pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?</p> <p>2.47. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.48. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>	<p>Agar tidak cepat rusak</p> <p>Ya</p> <p>Disimpan di tempat yang tepat</p> <p>Guru Bahasa Inggris dan pihak sekolah serta siswa</p>
6	Faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.22. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.23. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.24. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.22. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.23. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.24. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya</p> <p>Membuat sendiri yang melibatkan guru Bahasa Inggris dan siswa</p> <p>Dana, guru dan siswa</p> <p>Ya</p> <p>Membuat media sendiri</p>

		<p>3.22. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.23. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.24. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.22. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.23. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.24. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.22. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.23. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.24. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Dana, guru dan siswa</p> <p>Ya</p> <p>Memilih media dan disesuaikan dengan materi pembelajaran</p> <p>Siswa dan lingkungan</p> <p>Ya kadang-kadang</p> <p>Melibatkan siswa</p> <p>Guru Bahasa Inggris dan siswa</p> <p>Ya tidak ada tempat penyimpanan khusus</p> <p>Disimpan di perpustakaan</p> <p>Dana</p>
--	--	--	--

## LAMPIRAN 9

### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

Responden : Suwoto, M.Pd

Jabatan : Pengawas

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.41. Apakah pihak sekolah melakukan perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan/implementasi media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>1.42. Jika ya bagaimana perencanaan yang dibuat dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p> <p>1.43. Jika tidak mengapa anda tidak melaksanakan perencanaan?</p> <p>1.44. Apakah tujuan perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.45. Apakah manfaat dari perencanaan media yang dilakukan?</p> <p>2.25. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.26. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>2.27. Siapakah yang terlibat dalam perencanaan media pembelajaran?</p> <p>3.17. Apakah perencanaan media</p>	<p>Ya</p> <p>Dengan membicarakan bersama tim yang terdiri dari guru dan pihak sekolah.</p> <p>-</p> <p>untuk mencapai tujuan pembelajaran, menganalisis kesulitan siswa sehingga media dapat dijadikan alternatif solusi dalam membantu penyampaian materi.</p> <p>Dengan perencanaan kerja terprogram dan mencapai target/sasaran.</p> <p>Kebutuhan media, tujuan, kondisi siswa, guru, serta fasilitas yang ada, penetapan media</p> <p>Dengan medaftar kebutuhan media yang ada dan yang belum ada, mempertimbangkan dana serta kondisi, kemudian menginfentarisir serta menetapkan daftar media yang dibutuhkan/yang akan diadakan</p> <p>Kepala sekolah , bagian sarana prasarana, bagian kurikulum serta guru.</p> <p>Sudah</p>

		<p>pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan?</p> <p>3.18. Apakah yang menjadi sasaran dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.25. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang direncanakan?</p> <p>4.26. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.27. Apakah jenis-jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perencanaan media yang diajukan?</p>	<p>Kemajuan pendidikan, peningkatan motivasi siswa dan kemampuan Bahasa Inggris siswa.</p> <p>Laptop, papan tulis, LCD, proyektor, tape recorder, speaker, dan media yang bisa dibuat guru serta siswa Tersedianya tenaga pendukung, bahan, pemilihan/seleksi kebutuhan, ketersediaan bahan, keadaan guru dan siswa, fasilitas pendukung disekolah</p> <p>Ada yang sudah sesuai, ada yang belum</p>
2.	Pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.25. Apakah pihak sekolah melakukan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.26. Apakah tujuan pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMA n 1 Putri Hijau?</p> <p>1.27. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>2.49. Apakah yang menjadi sumber pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.50. Bagaimana cara pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.51. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan media tersebut?</p> <p>2.52. Apakah ada bantuan biaya baik dari sekolah ataupun pihak lain dalam pengadaan media pembelajaran SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.53. Siapa saja yang terlibat dalam pengadaan ataupun pembuatan media pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Putri Hijau?</p> <p>2.54. Apakah siswa ikut terlibat dalam pengadaan media pembelajaran?</p> <p>3.25. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan</p>	<p>Ya</p> <p>Untuk melengkapi dan menambah jumlah media yang ada, untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa melalui cara yang bervariasi</p> <p>Mendata kebutuhan media, Kemudian mempertimbangkan dana, menyesuaikan dengan ketersediaan dana serta memilih yang tepat untuk diadakan.</p> <p>Dana sekolah</p> <p>Dengan membeli dan dibuat oleh guru atau siswa</p> <p>Disesuaikan dengan jenis media</p> <p>Belum ada, masih mengajukan dana RBOS</p> <p>Pihak sekolah, guru, dan siswa</p> <p>Ya</p>

		<p>standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>3.26. Apakah media pembelajaran yang ada sudah mencukupi dan sesuai dengan jumlah siswa?</p> <p>3.27. Langkah apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.25. Apakah dilakukan seleksi terhadap media pembelajaran sebelum digunakan?</p> <p>4.26. Bagaimanakah cara untuk memilih media pembelajaran?</p> <p>4.27. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam seleksi media ataupun sumber pengadaan media?</p>	<p>Belum dari segi kualitas dan kuantitas</p> <p>Belum</p> <p>Menggunakan secara bergantian atau berkelompok</p> <p>Ya</p> <p>Disesuaikan dengan RPP dan silabus atau materi, memilih media yang baik dan masih layak pakai Kualitas, ketersediaan, harga, ketepatan gunaan</p>
3.	Pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.17. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?</p> <p>1.18. Apakah tujuan pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>2.17. Apakah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.18. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris?</p> <p>3.25. Melalui pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris, apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai?</p> <p>3.26. Apakah manfaat pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.27. Apakah yang diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran</p>	<p>ya, jika diperlukan</p> <p>memvariasikan metode pengajaran, meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar</p> <p>yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, kondisi siswa, waktu pelaksanaan, fasilitas pendukung dalam pelaksanaan oleh guru di kelas.</p> <p>sudah terlaksana tapi belum maksimal karena kondisi.</p> <p>Seharusnya ya</p> <p>Dapat membuat suasana KBM lebih hidup dan menyenangkan, meningkatkan kemampuan mengajar, dan meningkatkan pemahaman siswa</p>

		<p>Bahasa Inggris?</p> <p>4.25. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, apakah media pembelajaran yang digunakan lebih dari satu jenis?</p> <p>4.26. Apakah yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan jenis media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.27. Apakah pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Tujuan dan indikator pembelajaran dapat tercapai maksimal</p> <p>Kadang-kadang tergantung kebutuhan</p> <p>Kesesuaian materi, kondisi media, fasilitas pendukung, siswa</p> <p>Ya</p>
4.	Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.17. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan perencanaan?</p> <p>1.18. Apakah guru memiliki prosedur dalam pemanfaatan media pembelajaran?</p> <p>3.17. Apakah dengan pemanfaatan media, pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif?</p> <p>3.18. Apakah siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.33. Apakah semua media dapat dimanfaatkan?</p> <p>3.34. Jenis media apa saja yang sering dimanfaatkan dan yang jarang dimanfaatkan?</p> <p>3.35. Apakah media pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan diluar kegiatan pembelajaran?</p> <p>3.36. Siapa saja yang dapat memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya</p> <p>Ya, sesuai dengan RPP dan cara pemakaian media</p> <p>Diharapkan iya</p> <p>Seharusnya ya</p> <p>Ada yang tidak dan perlu diperbaiki</p> <p>Biasanya guru menggunakan tape, speaker, papan tulis, buku/kamus, poster, media yang mudah dibawa dan tidak rumit.</p> <p>Yang jarang biasanya multimedia karena keterbatasan jumlah</p> <p>Tentu ya</p>



			Siswa, guru
5.	Pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.25. Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?</p> <p>1.26. Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.27. Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?</p> <p>2.49. Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.50. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.51. Apakah siswa terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.52. Kapankah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?</p> <p>2.53. Apakah yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan media pembelajaran?</p> <p>2.54. Apakah pemeliharaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran?</p>	<p>Ya</p> <p>Menjaga fungsi media agar tetap baik</p> <p>Tentu</p> <p>Disimpan ditempat yang aman</p> <p>Guru, siswa, keamanan, semua warga sekolah</p> <p>Ya</p> <p>Terus menerus</p> <p>Tempat/ruang penyimpanan</p> <p>Ya</p>
6	Faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris	<p>1.25. Apakah ditemukan hambatan dalam perencanaan implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.26. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>1.27. Apakah faktor pendukung dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.25. Apakah ditemukan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya mungkin media yang direncanakan tidak sesuai dengan dana</p> <p>Dengan mencari alternatif perencanaan media yang lain</p> <p>Tujuan program, prosedur proses yang terencana, Tim kerja, kondisi dana, fasilitas pendukung dan lingkungan.</p>

		<p>2.26. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>2.27. Apakah faktor pendukung dalam pengadaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.25. Apakah ditemukan hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.26. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>3.27. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.25. Apakah ditemukan hambatan dalam implementasi/pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.26. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>4.27. Apakah faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.25. Apakah terdapat hambatan dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.26. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan yang ada dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p> <p>5.27. Apakah faktor pendukung dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?</p>	<p>Ya, dana tidak sesuai dan bahan tidak tersedia</p> <p>Mengadakan media lain yang mudah diperoleh, guru membuat sendiri secara kreatif, dan bisa ditugaskan kepada siswa.</p> <p>Dana, kreatifitas guru, kreatifitas siswa, tersedianya bahan media.</p> <p>Ya, guru tidak mengikuti prosedur</p> <p>Dengan menyesuaikan metode seharusnya, menyesuaikan langkah-langkah pelaksanaan.</p> <p>Motivasi siswa dan kemampuan guru</p> <p>Ya, jumlah media yang belum cukup dan ada yang rusak</p> <p>Dengan menambah jumlah media, memperbaiki media yang rusak</p> <p>Memanfaatkan secara bertanggung jawab, Ketelitian guru dalam pelaksanaan agar berhati-hati untuk mengurangi kerusakan</p> <p>Ya, belum adanya tempat penyimpanan</p> <p>Dengan menggunakan ruangan dan tempat lain yang masih tersedia</p> <p>Kerjasama warga sekolah dalam memelihara dan tersedianya ruangan lain yang aman</p>
--	--	---	---

## LAMPIRAN 10

### DESKRISI HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian : PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

Responden : Siswa SMA N 1 Putri Hijau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru Bahasa Inggris pernah memperkenalkan media kepada kalian? Apa contohnya?	Ya, pernah. Contohnya: poster, scrabble, phamflet, warning, fable.
2.	Pernahkah guru kalian merencanakan untuk menggunakan media saat mengajar?	Pernah
3.	Apakah media yang dipersiapkan guru anda saat mengajar?	Mempersiapkan buku, spidol, gambar kadang-kadang, laptop dan speaker ketika listening, pernah menggunakan poster waktu mengajar deskriptif orang dan tempat, warning, legenda semuanya pernah digunakan
4.	Bagaimanakah proses belajar Bahasa Inggris di kelas kalian? Apakah menyenangkan dan mudah dimengerti?	Santai dan menyenangkan sehingga mudah mengerti
5.	Apakah guru anda mengajar menggunakan media?	Ya, kadang-kadang tergantung materi
6.	Pernahkah guru kalian menampilkan gambar/poster dan sejenisnya saat mengajar?	Pernah.
7.	Media apa saja yang kalian ketahui terdapat disekolah baik itu dikelas atau di perpustakaan?	Disekolah ada laptop, Infokus, scrabble, sepeaker listening, poster di kelas, buku di perpustakaan
8.	Apakah kalian ikut serta membuat media Bahasa Inggris? Media apa saja yang pernah kalian buat?	Ya
9.	Bagaimanakah cara kalian membuat media tersebut? Berkelompok atau pribadi?	Poster, story seperti fable, legenda, lirik lagu Bahasa Inggris, phamflet.

10.	Apakah pengadaan/pembuatan media tersebut membutuhkan dana yang banyak?	Ada yang bersama kelompok dan ada yang pribadi dibuat dirumah, dengan sumber dari internet.
11.	Apakah kalian tau scrabble? Siapakah yang mengadakannya/membelinya?	Tidak
12.	Apakah guru kalian memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran anda?	Ya, tau. Sekolah karena di simpan di perpustakaan.
13.	Apakah kalian lebih mudah memahami/mengerti saat guru mengajar menggunakan media?	Ya
	Apakah kalian pernah menggunakan media yang disediakan sekolah diluar jam pelajaran Bahasa Inggris?	Ya
14.	Apakah guru anda memanfaatkan media yang ada disekolah seperti laptop baik saat mengajar maupun saat tidak mengajar?	Pernah saat jam istirahat di perpustakaan
15.	Apakah dilakukan pemeliharaan terhadap media pembelajaran bahasa Inggris?	Ya
16.	Apakah tujuan pemeliharaan terhadap media pembelajaran Bahasa Inggris?	Ya
17.	Apakah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris harus dilakukan secara rutin?	
	Bagaimanakah sistem /prosedur pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?	Supaya tetap baik kondisinya dan bisa digunakan terus
18.	Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?	Ya
19.	Apakah kalian terlibat dalam pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris?	Disimpan diruangan dan dilemari kantor atau perpustakaan dan laboratorium computer
20.	Kapankah pemeliharaan media pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan?	Guru, petugas perpustakaan, penjaga sekolah, semuanya
21.	Apakah ada kesulitan kalian saat guru menggunakan media pada saat mengajar?	Ya
22.	Apakah yang mendukung kalian untuk lebih mengerti pelajaran Bahasa Inggris?	
23.	Apakah kesulitan kalian dalam membuat media?	Setiap sudah di pakai disimpan dengan aman
24.	Faktor apakah yang mendukung pengadaan media pembelajaran?	Tidak

25.	Menurut kalian faktor apakah yang seharusnya mendukung pemeliharaan media pembelajaran?	Karena lebih menyenangkan dan bisa dilihat secara langsung
26.		Waktunya singkat dan sulit untuk berkumpul anggota kelompok
27.		Nilai, bisa mengerti, tidak terlalu banyak dana dan mudah dicari bahannya
28.		Ruangannya, sekolah belum ada laboratorium Bahasa Inggris seperti sekolah lain.

**LAMPIRAN 11**  
**DESKRIPSI HASIL OBSERVASI**



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan Waka kurikulum



Gambar 3. Wawancara dengan Waka sarana prasarana



Gambar 4. Wawancara dengan guru Bahasa Inggris Yeni Purwani, S.Pd



Gambar 5. Wawancara dengan guru Bahasa Inggris Etmayeni, S.Pd



Gambar 6. Wawancara dengan guru Bahasa Inggris Ellysabeth, S.Pd



Gambar 7. Wawancara dengan koordinator perpustakaan Misfahul Huda, S.Pd



Gambar 8. Wawancara dengan pengawas Bapak Suwoto, M.Pd





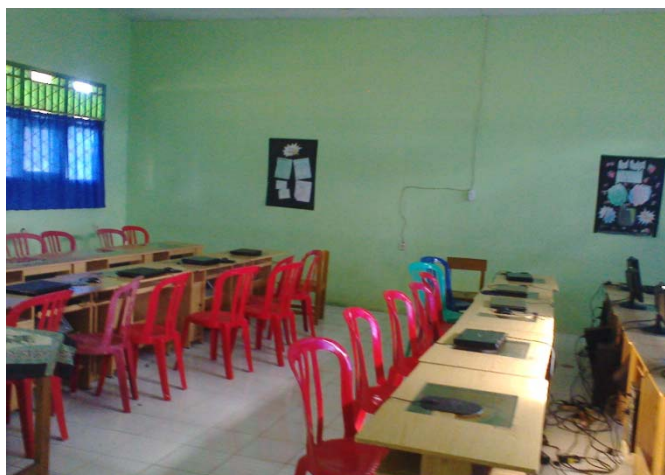
Gambar 9. Wawancara dengan beberapa orang siswa



Gambar 10. Speaker dan tape

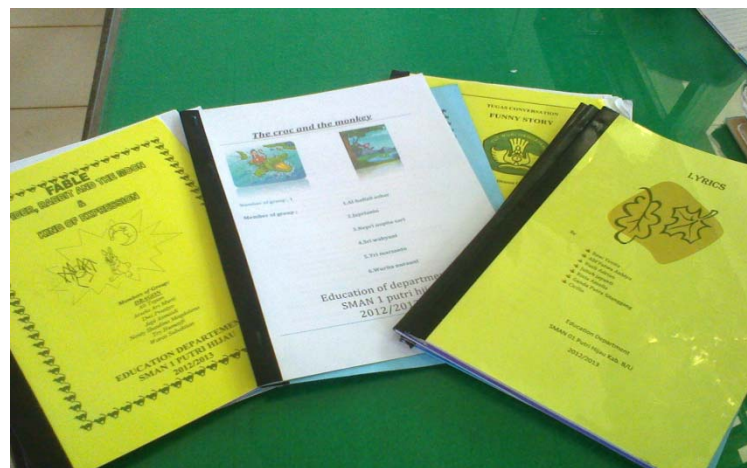
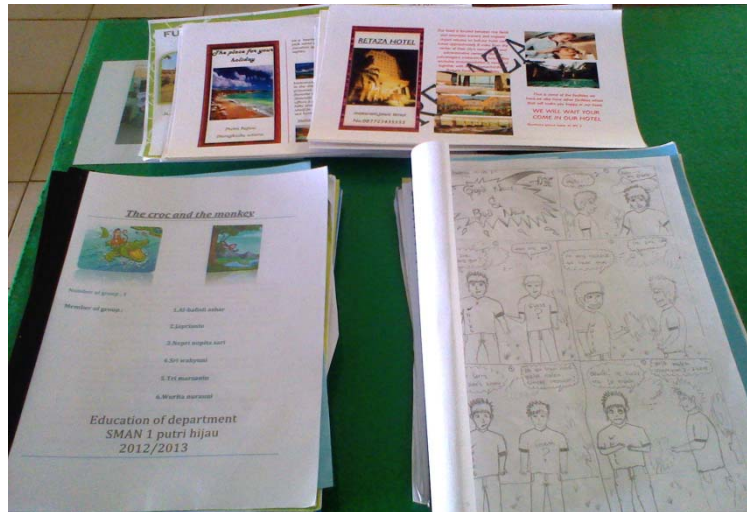


Gambar 11. Salah satu layar proyektor dan infokus

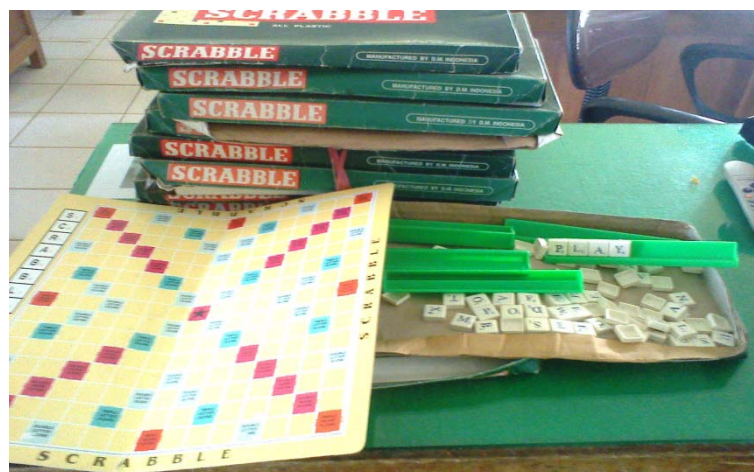


Gambar 12. Laptop dan computer



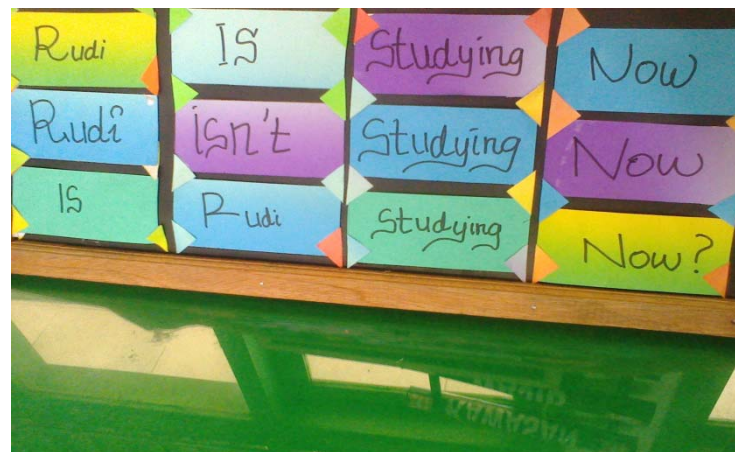


Gambar. 13. Warning, phamflet, fable, kartun, dan lyric



Gambar 14. Buku-buku, poster dan scrabble





Gambar 15. Papan tulis, flash card, kaset dan CD Bahasa Inggris



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS BENGKULU**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
Jl. WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu Telp/Fax (0736) 341022 Bengkulu 38371A

No. : 343/UN30.3.1/PP/2013  
Lamp. : Proposal 1 eks  
Hal : Izin Penelitian

16 Mei 2013

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Bengkulu Utara  
di  
Arga Makmur

Dengan hormat, dimohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Nopa Susanti  
NIM : A2K011253  
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan  
FKIP Universitas Bengkulu  
Judul Tesis : Pengelolaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Deskriptif  
Kualitatif di SMA Negeri 1 Putri Hijau)

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Putri Hijau.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ah Ketua,  
Sekretaris,

Dr. Osa Juarsa, M.Pd.  
NIP. 19620615 198603 1 027



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 PUTRI HIJAU  
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jalan Raya Kota Bani, Kecamatan Putri Hijau Pos. 38362

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 421.3-6/146/SMA N 1 PH/2013**

Berdasarkan surat keputusan dari ketua Program Studi Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu No. 343/UN30.3.1/PP/2013 tanggal 10 Mei 2013, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Putri Hijau menerangkan bahwa :

Nama : Nopa Susanti

NIM : A2K011253

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Putri Hijau dari tanggal 13 Mei sampai tanggal 5 Juni 2013. Dengan judul Tesis "Pengelolaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi deskriptif kualitatif di SMAN 1 Putri Hijau)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Putri Hijau, 5 Juli 2013

Kepala Sekolah



ALFIAN, M.Pd

NIP. 19680404 199702 1 003



## RIWAYAT HIDUP



NOPA SUSANTI, Lahir di Arga Makmur kab. Bengkulu Utara pada tanggal 02 Nopember 1987, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, putrid dari Bapak Hasnul Busra (alm) dan Ibu Erni Yati. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 07 Arga Makmur B/U lulus pada tahun 1999, melanjutkan pendidikan di SLTP N 1 Arga Makmur B/U lulus tahun 2002, kemudian melanjutkan di SMA N 1 Arga Makmur B/U lulus tahun 2005. Pada tahun 2005 diterima menjadi mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Bangkulu, dan menyelesaikan studi pada bulan Agustus 2009. Pada bulan Februari 2012 melanjutkan pendidikan di Pasca Sarjana, Program Studi Administrasi/ Magister Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada Januari 2010 penulis diangkat menjadi PNS di SMA N 1 Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara, dan menjadi tempat penulis mengabdikan hingga tesis ini ditulis.